

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri MAN 2 Pati

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati, sebelumnya dikenal sebagai Madrasah Aliyah Negeri Semarang Filial Tayu, berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 dengan nama PGA NU (Pendidikan Guru Agama Nahdhotul Ulama'). Pada tahun 1972, nama lembaga diubah menjadi PGA Islam (Pendidikan Guru Agama Islam) karena pada periode tersebut, lembaga pendidikan tidak diperbolehkan menggunakan nama organisasi politik. Pada tanggal 26 Juni 1979, PGA Islam harus mengikuti peraturan Menteri Agama Republik Indonesia mengenai penghapusan PGA (Pendidikan Guru Agama) yang memiliki status swasta. Pada saat yang sama, Perguruan Islam Al-Huda didirikan untuk mengelola Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Negeri Semarang Filial Tayu didirikan dengan tujuan utama untuk mengembangkan dan mendidik individu Indonesia secara menyeluruh, baik dari segi lahir maupun batin, agar mempunyai ketakwaan kepada Allah SWT, kecerdasan, keterampilan, pengetahuan agama dan umum yang memadai, serta akhlak yang mulia. Selain itu, faktor lain yang mendorong berdirinya MAN Filial adalah karena kecenderungan masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah atau madrasah negeri.

Pada Tahun Pelajaran 1982/1983, Madrasah Aliyah Perguruan Islam Al-Huda (PIA) Tayu Kabupaten Pati memulai kelas I sebagai bagian dari Madrasah Aliyah Negeri Semarang, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Wk/5-a/348/1983 tanggal 8 Februari 1983. Sejak tahun 1983, siswa kelas I menjadi bagian dari MAN Semarang Filial Tayu di bawah kepemimpinan Drs. H. Fauzan, sementara siswa kelas II dan III tetap terdaftar di

MA PIA Tayu yang dipimpin oleh Moh. Basri, BA.¹

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati terletak di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini berlokasi di jalan Ratu Kalinyamat Gang Melati II Kode Pos 59155, sehingga sangat mudah ditempuh dari berbagai arah. Jarak madrasah ini dengan pusat Kecamatan 1 Kilometer. Madrasah ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan desa.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perkampungan penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan penduduk.²

3. Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Visi MAN 2 Pati adalah membangun citra sebagai madrasah unggul, berbasis riset, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam, sehingga dapat berhasil dalam persaingan baik secara lokal maupun global.³

a. Misi

Misi adalah upaya strategis yang akan dijalankan untuk mencapai visi. Dalam rangka merealisasikan aspirasi dan tujuan dari visi, maka misi MAN 2 Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan siswa yang tekun beribadah dan memiliki akhlak mulia.
- 2) Memperkuat Gerakan Literasi Madrasah (GLM).
- 3) Fostering jiwa penelitian bagi guru dan siswa.
- 4) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.⁴

¹ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

² Hasil Observasi Lokasi MAN 2 Pati Tanggal 9 Maret 2023.

³ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

⁴ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

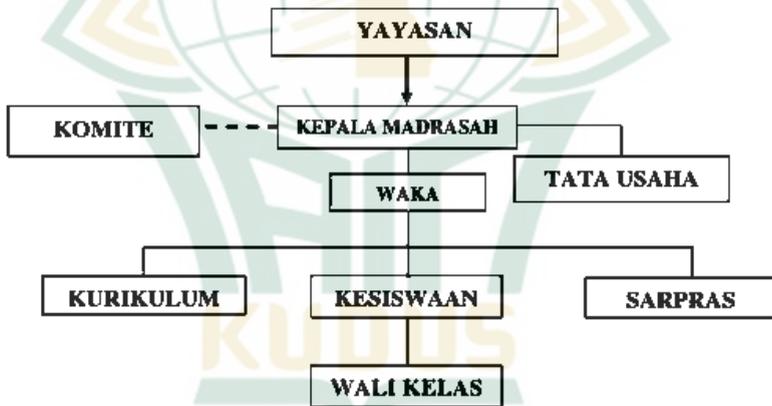
c. Motto

Semboyan dari MAN 2 Pati adalah "Meninggikan Seranting, Memajukan Selangkah demi Kemanfaatan Sesama Manusia".⁵

4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi sekolah disusun untuk mempermudah koordinasi dan memperlancar tugas kepala sekolah, dengan menempatkan guru yang menduduki posisi sesuai dengan kapasitas ilmu dan kompetensinya. Struktur organisasi terdiri atas kepala sekolah dan para pembantunya dalam bidang-bidang tertentu. Adapun struktur organisasi MAN 2 Pati adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi MAN 2 Pati Tahun 2022/2023⁶



Adapun personel dari susunan kepengurusan organisasi di MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- Komite : H. Joko Suroso
- Kepala Madrasah : Moh Kodri, S.Pd,M.Pd
- Waka Kurikulum : Dra. Hj. Istifaiyah, M.Pd
- Waka Kesiswaan : Drs. H. Muzammil

⁵ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

⁶ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

Waka Sarpras : Drs. Ali Irsat
 Ka Tata Usaha : Zulfa Aziza, SH⁷

5. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Pada saat penelitian ini dilakukan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Pati diampu oleh 52 guru dan 16 tenaga kependidikan. Untuk data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023⁸

NO	NAMA LENGKAP	L/P	IJAZAH	JABATAN	STATUS
1	Moh Kodri, S.Pd,M.Pd.	L	S.2	Kepala	PNS
2	Dra. Hj. Istifaiyah, M.Pd.	P	S.2	Guru	PNS
3	Drs. H. Muzammil	P	S.1	Guru	PNS
4	Hj. Ummi Istiqomah, S.Ag.	P	S.1	Guru	PNS
5	Drs. Ali Irsat	L	S.1	Guru	PNS
6	Rifaa, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
7	Supatmi, S. Pd	P	S.1	Guru	PNS
8	H. Turmudzi, S.Pd.I	L	S.1	Guru	PNS
9	Abid Masduki, S.Ag.	L	S.1	Guru	PNS
10	Dra. Endang Suparti	P	S.1	Guru	PNS
11	Indarwati, S.Pd.	P	S.1	Guru	PNS
12	Sholikul Huda, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
13	Tri Puji Astuti TH, S.Pd	P	S.1	Guru	PNS
14	Surahmat Hadi, S.Pd,M.Si.	L	S.2	Guru	PNS
15	Safrudin, M.Pd	L	S.2	Guru	PNS
16	Anita Fizqiyah, S.Pd,M.Pd.	P	S.2	Guru	PNS
17	Dra. Hj. Suhaimi	P	S.1	Guru	PNS
18	Drs. Sugiono	L	S.1	Guru	PNS

⁷ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

⁸ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

NO	NAMA LENGKAP	L/P	IJAZAH	JABATAN	STATUS
19	Hj. Fatimah, S.Pd,M.Pd.	P	S.2	Guru	PNS
20	Dwi Sutrisno, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
21	Sunaryo, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
22	Ahmad Sholihan, S.Ag,M.Pd.	L	S.2	Guru	PNS
23	Agung Sutrisno, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
24	Rifatun Nasikah, S.Pd.	P	S.1	Guru	PNS
25	Mamik Sujatmi, S. Pd.	P	S.1	Guru	PNS
26	Sri Jauharin Insiyah, S.Pd.	P	S.1	Guru	PNS
27	Idatul Fitriyah, S.Pd.	P	S.1	Guru	PNS
28	Muhammad Khoiruddin 'Ali, S.Pd.	L	S.1	Guru	PNS
29	Ah. Sahal,S.Pd.I.	L	S.1	Guru	PNS
30	Khofifatunnikmah, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
31	Suhartono, S.Pd.	L	S.1	Guru	Non PNS
32	Rizka Niama, S.Pd.I.	P	S.1	Guru	Non PNS
33	Eva Fitriana Darojah, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
34	Moh. Amri, S.Pd.I. S.Kom.	L	S.1	Guru	Non PNS
35	Rumaisah, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
36	Dwi Agustina, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
37	Roni Fathur Rohman, S.Pd.	L	S.1	Guru	Non PNS
38	Habii Bullah, S.Pd.	L	S.1	Guru	Non PNS
39	Totok Wijayanto, S.Pd. Kor.	L	S.1	Guru	Non PNS
40	Nabila Asyiqoh, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
41	Hilma Lutfiana, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS

NO	NAMA LENGKAP	L/P	IJAZAH	JABATAN	STATUS
42	Surya Tyas Kurniani, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
43	Sumiyati, S. Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
44	Qoidul Umam, S.Pd,M.Pd.	P	S.2	Guru	Non PNS
45	Tri Warpan, S.Pd.	L	S.1	Guru	Non PNS
46	Salma Mauludyah Rosayanti, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
47	Eko Wahyudi, S.T.	L	S.1	Guru	Non PNS
48	Fithriyatul Fadhilah, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
49	Ira Wahyuningsih, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
50	Afif Baghtiar Efendi,S.Hum.	L	S.1	Guru	Non PNS
51	Siti Zummaroh, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS
52	Vera Rosita, S.Pd.	P	S.1	Guru	Non PNS

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2022/2023, MAN 2 Pati memiliki total 52 guru. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, 44 guru (84,62%) memiliki latar belakang pendidikan S.1, sementara 8 guru (15,38%) memiliki latar belakang pendidikan S.2.⁹

Tentu, berikut adalah kalimatnya yang sudah diparafase:

"Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh tenaga pendidik di MAN 2 Pati pada Tahun Pelajaran 2021/2022 telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan yang diwajibkan oleh Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang

⁹ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

Guru dan Dosen. Undang-undang ini menekankan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan program sarjana atau program diploma empat, serta memiliki kompetensi, sertifikat pendidik, serta kondisi kesehatan jasmani dan rohani yang memadai." serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional."¹⁰

Sedangkan dilihat dari status kepegawaian, sebanyak 29 guru (55,77%) berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebanyak 23 guru (44,23%) berstatus Non PNS. Sementara tenaga kependidikan yang membantu kegiatan keadministrasian di MAN 2 Pati sebanyak 16 pegawai. Dari 16 Pegawai tersebut, sebanyak 2 pegawai (12,5%) berstatus PNS dan yang 14 guru (87,5%) berstatus Non PNS.

b. Keadaan Siswa

Pada saat penelitian ini dilakukan, siswa MAN 2 Pati pada Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 1076 siswa. Selengkapanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 ¹¹

KELAS	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
X	125	226	351
XI	157	222	379
XII	120	226	346
JUMLAH	402	674	1076

"Data pada tabel menunjukkan bahwa jumlah

¹⁰ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Dirjen Binbagais, 2006), 88.

¹¹ Dokumen Profil MAN 2 Pati, Dikutip Tanggal 7 Maret 2023.

siswa di MAN 2 Pati pada Tahun Pelajaran 2022/2023 mencapai 1076 siswa, terbagi menjadi 351 siswa untuk kelas X, 379 siswa untuk kelas XI, dan 346 siswa untuk kelas XII."

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Efektivitas interaksi dalam pendidikan sangat bergantung pada fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan dan mendukung proses pembelajaran secara khusus. Berikut adalah fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki oleh MAN 2 Pati:

- a. Ruang belajar yang representatif
- b. Ruang life skill Menjahit
- c. Ruang Keterampilan
- d. Studio Seni Musik dan Seni Tari
- e. Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi
- f. Laboratorium Komputer Internet
- g. Laboratorium Bahasa Multimedia
- h. Perpustakaan
- i. Lapangan Olah raga (Bola Basket, Futsal, Tenis, Badminton, Volley Ball, Sepak Takraw)
- j. Masjid
- k. Radio Broadcasting MANTAP FM 107.3
- l. Tempat parkir yang luas dan aman
- m. Tempat belajar kelompok (Gazebo)
- n. Ruang UKS
- o. Ruang Bimbingan dan Konseling
- p. Kantin Sehat.¹²

Dari data tersebut, terlihat bahwa MAN 2 Pati telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk tahun pelajaran 2022/2023, dan semuanya dalam keadaan baik. Hal ini akan mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di madrasah ini. Fasilitas dan perlengkapan memegang peran penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan sarana yang memadai, proses pendidikan dapat berjalan secara efisien dan lancar.

¹² Hasil Observasi MAN 2 Pati Tanggal 9 Maret 2023.

pembelajaran, termasuk tugas, modul, video pembelajaran, dan referensi melalui platform E-Learning.

3) Absensi Elektronik:

Guru dapat menggunakan sistem absensi digital untuk mencatat kehadiran siswa. Siswa dapat memasukkan kehadiran mereka secara online, atau guru dapat memanfaatkan alat otomatis untuk melacak kehadiran.

4) Melihat Nilai Siswa:¹⁴

Para guru dapat dengan mudah mengakses dan mengelola nilai-nilai siswa di dalam platform ini. Informasi nilai yang terperinci membantu dalam memberikan umpan balik dan evaluasi yang lebih baik terhadap kemajuan belajar siswa.

5) Membaca Buku Siswa:

Siswa memiliki akses langsung ke sumber-sumber pembelajaran, termasuk buku-buku yang diperlukan. Ini memungkinkan mereka untuk mempelajari materi secara lebih mandiri dan mendalam.

6) Melihat Video Pembelajaran:

Platform ini menyediakan beragam video pembelajaran yang mendukung materi ajar. Siswa dapat memanfaatkannya untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu.

7) Materi Pembelajaran Interaktif:

Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan beragam media, termasuk teks, gambar, video, dan interaktif seperti kuis online untuk mengaktifkan partisipasi siswa.

8) Penggunaan RPP dan Jadwal Online:

Guru dapat membagikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara digital kepada siswa. RPP ini mencakup informasi tentang tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi.

9) Penilaian dan Ujian Online:

Guru dapat mengadakan ujian atau kuis online melalui platform E-Learning. Siswa dapat mengikuti ujian dan

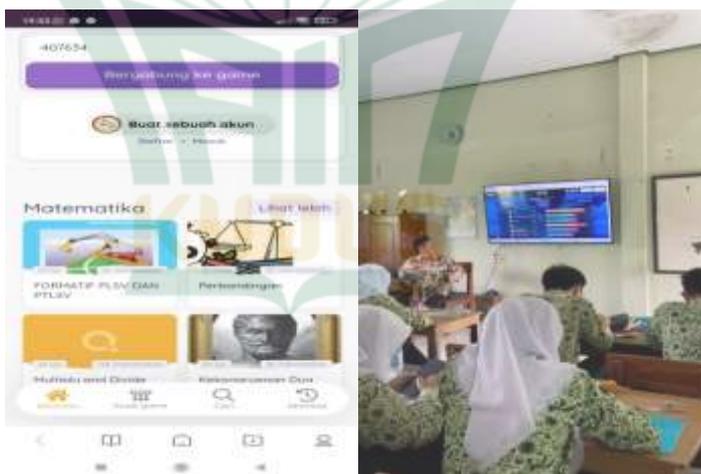
¹⁴ Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 4 Agustus 2023.

hasilnya dapat otomatis tercatat.

- 10) Pemantauan Kemajuan Siswa:
Guru dapat melacak kemajuan siswa dan hasil ujian mereka melalui sistem pelaporan yang terintegrasi di dalam platform E-Learning.
- 11) Umpan Balik dan Evaluasi:
Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang kinerja mereka dan memberikan saran untuk perbaikan melalui platform.
- 12) Bantuan Teknis:¹⁵
MAN 02 PATI menyediakan dukungan teknis untuk guru dan siswa untuk memastikan kelancaran proses E-Learning.

Pembelajaran E-Learning di MAN 02 PATI memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan dapat diakses dari mana saja. Hal ini memungkinkan pendidikan berlanjut bahkan dalam situasi yang membatasi interaksi fisik, seperti dalam kasus pandemi atau kondisi darurat lainnya.

b. Quizizz di MAN 02 PATI¹⁶



¹⁵ Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 4 Agustus 2023.

¹⁶ Hasil Observasi Portal Quizizz di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 7 Agustus 2023.



Quizizz adalah sebuah platform pembelajaran online yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif dan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis tersebut. Berikut adalah alur umum penggunaan Quizizz dalam pembelajaran sekolah:

- 1) **Persiapan Materi:**
 Guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diuji melalui kuis di Quizizz.
 Guru membuat pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawaban yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) **Membuat Kuis:**
 Guru masuk ke akun Quizizz dan memilih opsi "Buat Kuis Baru".
 Guru menambahkan pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawaban ke dalam kuis yang telah dibuat.
- 3) **Mengatur Pengaturan Kuis:**
 Guru mengatur waktu untuk menjawab setiap pertanyaan (opsional).
 Guru dapat mengonfigurasi pengaturan tambahan seperti metode penilaian, tampilan skor, dan sebagainya.
- 4) **Memberikan Akses kepada Siswa:**
 Guru membagikan kode akses kuis kepada siswa atau memberikan tautan unik untuk bergabung ke kuis.

- 5) Siswa Bergabung ke Kuis:
Siswa masuk ke akun Quizizz atau memasukkan kode akses kuis yang diberikan oleh guru.
Siswa menunggu instruksi untuk memulai kuis.
- 6) Mengerjakan Kuis:
Siswa menjawab pertanyaan kuis dengan memilih jawaban yang mereka yakini benar.
Sistem memberikan umpan balik segera setelah setiap pertanyaan.
- 7) Melihat Hasil dan Skor:¹⁷
Setelah selesai mengerjakan kuis, siswa dapat melihat skor mereka dan memeriksa jawaban yang benar dan salah.
Guru juga dapat melihat hasil kuis dari seluruh siswa secara terperinci.
- 8) Membahas Hasil Kuis:
Guru dapat menggunakan hasil kuis untuk mendiskusikan materi yang diuji dengan siswa.
Guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau memberikan umpan balik individu kepada siswa.
- 9) Memantau Kemajuan Siswa:
Guru dapat melacak perkembangan dan pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan data hasil kuis.
Alur di atas mencakup proses umum penggunaan Quizizz dalam pembelajaran sekolah. Namun, dapat terjadi variasi tergantung pada preferensi guru dan jenis materi yang diajarkan.¹⁸

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk-Bentuk Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri

¹⁷ Hasil Observasi Portal Quizizz di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 7 Agustus 2023.

¹⁸ Hasil Observasi Portal Quizizz di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 7 Agustus 2023.

(MAN) 2 Pati terdiri dari dua bentuk, yaitu Pembelajaran Berbasis Komputer (*Computer-Based Learning*) dan Pembelajaran Berbasis Web (*Web-Based Learning*). Detail dari kedua bentuk pemanfaatan *e-learning* ini akan dijelaskan oleh penulis dalam uraian berikut:

a. *Computer-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Komputer)*

Para pendidik di bidang Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati menggunakan metode *Computer-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Komputer) dalam proses pengajaran. Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik harus memiliki akun *e-learning* yang dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui aplikasi. Untuk pembelajaran tatap muka digunakan aplikasi *e-learning* dari Kementerian Agama. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moh Amri,

Untuk pembelajaran di MAN 02 Pati karena sekarang sudah tatap muka tapi selain itu untuk menunjang lebih maksimalnya pembelajaran termasuk setiap peserta didik MAN 2 Pati itu juga punya akun *e-learning*. Jadi misalkan di luar jam kegiatan belajar mengajar formal tatap muka itu anak-anak juga bisa berinteraksi dengan gurunya itu menggunakan aplikasi *e-learning* dari Kemenag, tapi selain itu bapak ibu guru itu juga punya fasilitas yang lain yaitu adalah seperti saya misalkan di dalam pembelajaran untuk tes formatif itu saya menggunakan Quisis jadi ada aplikasi yang saya gunakan untuk menunjang pembelajaran yang ada.¹⁹

Pendapat serupa juga diutarakan oleh Bapak Abdus Salam yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran PAI di MAN 2 Pati ini, guru selain dengan tatap muka juga dilaksanakan secara langsung juga dengan memanfaatkan *e-learning*. Dalam pelaksanaannya, siswa harus memiliki akun sehingga

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

dapat masuk untuk mengakses konten-konten yang ada dalam aplikasi *e-learning* tersebut. Jadi anak-anak juga bisa berinteraksi dengan gurunya itu menggunakan aplikasi *e-learning* pada saat di luar jam tatap muka. Hasilnya adalah siswa terlihat cukup antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.²⁰

Pembelajaran PAI dengan berbasis komputer tersebut dilaksanakan oleh guru dan siswa di MAN 02 Pati dengan sistem *online*. Bapak Moh Amri menyatakan hal ini sebagai berikut:

Untuk pembelajaran berbasis komputer di MAN 2 Pati lebih pada *online* semua, jadi memang menggunakan data internet semua jadi karena memang itu lebih fleksibel, misal seperti di luar jam pelajaran itu anak-anak juga masih bisa belajar, terkadang anak belajar malam hari menggunakan fasilitas itu tetap bisa jadi memang full internet, kalau untuk anak-anak diizinkan untuk membawa Handphone nanti tergantung dari bapak ibu guru, apakah memang diperkenankan membuka Handphone pada saat pelajaran atau tidak tergantung dari bapak ibu guru masing-masing, tapi seperti saya itu di setiap akhir sesi itu ada penilaian tes formatif penilaian di hari itu, untuk mengetahui seberapa jauh daya serap siswa dalam mengikuti pelajaran itu dan yang saya gunakan Quisis ini.²¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nihayatul Ulya yang mengatakan bahwa terkait dengan pembelajaran *e-learning* dalam pelaksanaannya cukup luwes bagi siswa. Bagi siswa, sistem pembelajaran *online* menjadikan siswa lebih untuk mendalami materi-materi pelajaran di luar yang disampaikan oleh guru di kelas. Melalui ketersediaan jaringan internet yang baik siswa akan lebih dengan mudah mengakses materi-

²⁰ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

²¹ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

materi pelajaran yang dapat dijadikan untuk memperkaya pengetahuan siswa.²²

Pernyataan dari salah satu siswa yang bernama Maulida Khasanah juga mengatakan hal yang sama bahwa untuk dapat mengakses pembelajaran secara *online* seperti pembelajaran berbasis Quisis di MAN 02 Pati harus terhubung dengan internet, karena tanpa adanya internet tidak akan bisa untuk mengakses Quisis. Siswa juga dapat menggunakan laptop, karena di sini tidak hanya Mapel Fiqih saja biasanya itu juga ada Mapel sejarah Indonesia atau bahasa Indonesia yang menggunakan Quisis.²³

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis computer di MAN 02 Pati ini cukup baik. Siswa merasa nyaman dan senang ketika belajar PAI dengan memanfaatkan komputer. Bapak Moh Amri menyatakan hal ini sebagai berikut:

Aktivitasnya lebih merasa nyaman merasa senang dan mungkin lebih perhatian terhadap pelajaran yang mungkin selama ini mungkin yang sifatnya monoton hanya ceramah saja, tapi kalau itu ada semacam pembeda misalkan menggunakan media komputer, kalau saya menggunakan media online HP itu dengan aplikasi Quisis misalkan itu, dan Alhamdulillah anak lebih tertarik lebih merasa menarik dalam menerima pelajaran PAI, seperti pelajaran fiqih yang saya sampaikan misalkan itu anak lebih tertarik lebih antusias dalam belajar fiqih nya pak.²⁴

Pernyataan dari salah satu siswa yang bernama Maulida Khasanah yang juga mengatakan hal yang sama bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis Quisis atau berbasis online ini menjadikan siswa tambah

²² Hasil Wawancara dengan Nihayatul Ulya, Guru SKI MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

²³ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

semangat atau tidak boring di dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda ketika pembelajarannya melalui buku saja akan membuat siswa boring atau lebih cepat bosan. Apalagi siswa saat ini sudah di generasi Z, jadi semuanya itu sudah terhubung dengan teknologi yang di mana sudah ketergantungan dengan adanya handphone.²⁵

Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh seorang siswa di MAN 02 Pati yang bernama Anggita Novarinda yang mengatakan bahwa dengan mengikuti pembelajaran PAI secara online ini siswa akan lebih mudah untuk mengakses pembelajaran secara online. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa dan juga tidak cepat jenuh sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa.²⁶

Dari hasil observasi diketahui bahwa secara lebih rinci alur penggunaan Quizizz dalam pembelajaran PAI di MAN 02 PATI adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Materi dan Kuis. Tahap ini dimulai guru mempersiapkan materi pembelajaran dan membuat kuis menggunakan platform Quizizz. Selanjutnya guru menyusun pertanyaan dan pilihan jawaban yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- 2) Membagikan Kode Permainan. Guru memulai sesi permainan dan mendapatkan kode unik dari Quizizz dan membagikan kode ini kepada siswa.
- 3) Siswa Bergabung ke Sesi yang mana siswa membuka situs web Quizizz atau aplikasi (jika tersedia) dan memasukkan kode permainan. Selanjutnya siswa akan masuk ke sesi permainan yang telah disiapkan oleh guru.
- 4) Memulai Permainan, di mana guru memulai permainan dan pertanyaan mulai ditampilkan di layar siswa.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan. Pada tahap ini siswa membaca pertanyaan dan memilih jawaban yang

²⁵ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

- mereka anggap benar. Ada batasan waktu untuk setiap pertanyaan, yang mendorong respons cepat.
- 6) Pemberian poin dan pemeringkatan. Dalam kegiatan ini siswa mendapatkan poin berdasarkan kecepatan dan ketepatan jawaban. Skor siswa diperbarui secara langsung di papan peringkat yang terlihat oleh seluruh kelas.
 - 7) Hasil dan Analisis. Setelah semua pertanyaan dijawab, Quizizz memberikan hasil dan statistik tentang kinerja masing-masing siswa. Kemudian guru dapat menggunakan data ini untuk mengevaluasi pemahaman kelas dan memberikan umpan balik.
 - 8) Diskusi dan Umpan Balik. Dalam tahap ini guru dapat mengadakan sesi diskusi berdasarkan hasil kuis untuk membahas konsep atau materi yang mungkin membutuhkan klarifikasi. Setelah itu, guru juga memberikan respons kepada siswa untuk mendukung mereka dalam memperbaiki pemahaman mereka.
 - 9) Arsip Hasil. Dalam tahap ini hasil dari setiap sesi kuis disimpan dalam akun guru di Quizizz, memungkinkan mereka untuk melacak kemajuan siswa dari waktu ke waktu.
 - 10) Penggunaan Data untuk Pengajaran Berikutnya. Pada tahap ini Guru dapat menggunakan data dan wawasan yang dihasilkan dari kuis untuk menyesuaikan pengajaran mereka di masa mendatang dan memberikan materi tambahan jika diperlukan. Proses ini memberikan pengalaman pembelajaran yang melibatkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.²⁷

Dengan demikian pembelajaran PAI dengan berbasis komputer yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di MAN 02 Pati dengan sistem *online* menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan semangat belajar siswa.

²⁷Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

b. *Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web)*

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati sudah menerapkan *e-learning* dengan menggunakan *Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web)*. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, setiap siswa dan siswi mengunjungi alamat web MAN 2 Pati, yaitu <http://man2pati.e-ujian.id> kemudian selanjutnya masuknya menggunakan E-mail dan Sandinya masing-masing. Di dalam pembelajaran berbasis web ini, siswa dan siswi MAN 2 Pati dapat mengunduh materi, mengerjakan tugas, bermain *game* mata pelajaran dan cukup lengkap hampir semua mata pelajarannya ada gamenya, dan mengirim tugas, dan pembelajarannya juga lewat APK link buatan MAN 2 Pati sendiri. Berikut adalah contoh aplikasi pembelajaran dan ujian online gratis:²⁸

Gambar 4.2 Portal E-Leraning MAN 2 Pati berbasis Web



²⁸Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

Menu Utama yang muncul dalam pembelajaran berbasis website

- a. "Bagian 'Ruang Kelas Anda' menampilkan daftar kelas yang Anda ikuti, memungkinkan Anda untuk mengidentifikasi teman sekelas Anda."
- b. "Dalam fitur 'Mata Pelajaran', Anda dapat melihat daftar mata pelajaran yang Anda pelajari dalam kelas tersebut beserta nama pengajar yang mengajarkannya."
- c. "Bagian 'Materi Pembelajaran' memberikan Anda akses ke materi-materi pelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang Anda ikuti. Selain itu, Anda juga memiliki kemampuan untuk mengunduh materi yang disajikan oleh guru atau pengajar."
- d. "Fitur 'Tugas/Quis' memungkinkan Anda untuk melihat tugas atau kuis yang diberikan oleh pengajar berdasarkan mata pelajaran dan kelas yang Anda ikuti. Di sini, Anda juga dapat memilih untuk melihat atau mengerjakan tugas atau kuis. Setiap tugas atau kuis memiliki batas waktu yang berbeda."
- e. "Bagian 'Prestasi' memungkinkan Anda untuk meninjau pencapaian Anda dalam setiap mata pelajaran, termasuk tugas atau kuis yang diberikan oleh pengajar. Informasi ini diurutkan berdasarkan mata pelajaran atau tugas yang telah diberikan."²⁹

Dalam metode pengajaran ini, guru telah menyusun rencana yang disesuaikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis situs web. Siswa diharapkan menggunakan perangkat seperti ponsel Android atau laptop untuk mengakses situs web yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi sebelum dijelaskan oleh guru, sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan mengenai arti dan tujuan dari materi tersebut. Setelah itu, guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada sesi tersebut. Dalam proses ini, guru menerapkan model pembelajaran Saintifik, PBL (Problem Based Learning). Beberapa siswa kemudian

²⁹Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

dipilih oleh guru untuk memerankan peran dan mengikuti skenario yang telah disiapkan, sementara siswa lainnya akan bertindak sebagai pengamat.³⁰

Penerapan pembelajaran berbasis web dalam mata pelajaran PAI oleh guru telah membawa dampak positif, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moh Amri dalam pernyataannya:

Sangat antusias artinya pembelajarannya itu tidak monoton, dan itu juga ada sedikit ceramah tapi kemungkinan kalau kemudian itu nanti ada seperti halnya Quisis ataupun yang lain untuk anak semakin antusias dalam belajarnya.³¹

Anggita Novarinda, salah satu siswi, juga menyatakan hal serupa. Ia mengatakan bahwa dengan mengikuti pembelajaran PAI berbasis quisis dan juga pembelajaran berbasis web dapat menjadikan siswa menjadi tidak bosan atau boring di dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat semangat dan antusias di dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.³²

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* di MAN 2 Pati pada pada pelajaran rumpun PAI diterapkan guru dengan memanfaatkan fasilitas berbasis digital yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Platform *e-learning* MAN 02 Pati dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses buku perpustakaan digital, absensi pembelajaran dan nilai pembelajaran. Berikut adalah cara mengakses ketiga platform dalam *e-learning* tersebut:

- a. Buku pembelajaran di platform *e-learning* MAN 02 Pati
 - Cara untuk mengakses buku pembelajaran di platform *e-learning* MAN 02 Pati meliputi:
 - 1) Langkah Pertama: Masuk ke Akun Pengguna Siswa dengan cara membuka situs web atau platform *e-*

³⁰ Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

³¹ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

³² Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

- learning MAN 02 Pati. Gunakan kredensial akun pengguna (username dan password) yang diberikan oleh sekolah atau guru untuk masuk ke akun siswa.
- 2) Menemukan atau Pilih Bagian "Materi Pembelajaran" atau "Buku Teks". Setelah masuk, cari dan pilih bagian atau menu yang berhubungan dengan "Materi Pembelajaran" atau "Buku Teks". Biasanya dapat ditemukan di dasbor atau menu navigasi utama.
 - 3) Menelusuri Daftar Mata Pelajaran atau Topik. Di bagian "Materi Pembelajaran", siswa akan melihat daftar mata pelajaran atau topik yang dapat mereka pilih.
 - 4) Memilih Mata Pelajaran atau Topik yang Ingin Dipelajari. Siswa memilih mata pelajaran atau topik tertentu untuk mengakses materi pembelajaran yang terkait.
 - 5) Mengakses Buku atau Materi Pembelajaran. Setelah memilih mata pelajaran atau topik, siswa dapat mengakses buku atau materi pembelajaran yang terkait dengan topik tersebut.
 - 6) Logout dan Simpan Catatan (Jika Diperlukan). Setelah selesai, pastikan untuk melakukan logout dari akun siswa untuk menjaga keamanan informasi.³³
- b. Absensi Pembelajaran di Platform e-Learning
- Cara yang dapat ditempuh siswa untuk mengakses absensi pembelajaran di platform e-learning MAN 02 Pati adalah sebagai berikut:
- 1) Langkah Pertama: Masuk ke Akun Pengguna Siswa. Dimula dengan membuka situs web atau platform e-learning MAN 02 Pati. Kemudian menggunakan kredensial akun pengguna (username dan password) yang diberikan oleh sekolah atau guru untuk masuk ke akun siswa.
 - 2) Menemukan atau Pilih Bagian "Absensi" atau "Kehadiran". Setelah masuk, cari dan pilih bagian atau menu yang berhubungan dengan "Absensi" atau

³³Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

"Kehadiran". Biasanya dapat ditemukan di dasbor atau menu navigasi utama.

- 3) Melihat Daftar Kehadiran. Di bagian "Absensi", siswa akan melihat daftar kehadiran mereka dalam kelas-kelas yang mereka ikuti. Informasi kehadiran biasanya termasuk tanggal, mata pelajaran, dan status kehadiran (hadir, sakit, izin, dan lain-lain).
- 4) Lihat Detail Kehadiran . Siswa dapat memilih entri kehadiran tertentu untuk melihat rincian lebih lanjut, seperti alasan absen atau catatan keterangan lainnya.
- 5) Menghubungi Guru. Apabila ada pertanyaan atau kebingungan tentang kehadiran, siswa dapat menghubungi guru atau pengajar terkait melalui platform atau kontak yang telah diberikan.
- 6) Logout dan Simpan Catatan (Jika Diperlukan). Setelah selesai, pastikan untuk melakukan logout dari akun untuk menjaga keamanan informasi.³⁴

c. Nilai Pembelajaran di Platform e-Learning

Adapun cara siswa untuk mengakses nilai pembelajaran di platform e-learning MAN 02 Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah Pertama: Masuk ke Akun Pengguna Siswa. Langkah ini dimulai dengan siswa harus membuka situs web atau platform e-learning MAN 02 Pati. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kredensial akun pengguna (username dan password) yang diberikan oleh sekolah atau guru untuk masuk ke akun siswa.
- 2) Menemukan atau Pilih Bagian "Nilai" atau "Rekapitulasi Nilai". Setelah masuk, cari dan pilih bagian atau menu yang berhubungan dengan "Nilai" atau "Rekapitulasi Nilai". Biasanya dapat ditemukan di dasbor atau menu navigasi utama.
- 3) Melihat Daftar Mata Pelajaran dan Nilai. Di bagian "Nilai" atau "Rekapitulasi Nilai", siswa akan melihat daftar mata pelajaran dan nilai yang telah diberikan

³⁴Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

- oleh guru. Nilai mungkin termasuk tugas, ujian, atau proyek yang dievaluasi selama periode tertentu.
- 4) Mengakses Rincian Nilai. Untuk mendapatkan rincian lebih lanjut tentang nilai tertentu, siswa dapat mengklik atau memilih mata pelajaran atau item nilai tertentu. Ini mungkin akan membuka halaman dengan rincian nilai, termasuk komponen-komponen evaluasi seperti tugas, ujian, dan lainnya.
 - 5) Penggunaan Filter atau Tanggal (Jika Tersedia). Platform e-learning bisa menyediakan opsi untuk memfilter nilai berdasarkan kriteria tertentu, misalnya, menampilkan nilai untuk periode waktu tertentu.
 - 6) Pemahaman dan Analisis. Dalam tahap ini, siswa dapat menggunakan informasi nilai ini untuk memahami progres mereka dalam mata pelajaran tertentu dan mengidentifikasi area di mana mereka bisa memperbaiki kinerja mereka.
 - 7) Menghubungi Guru (Opsional). Jika ada pertanyaan atau kebingungan tentang nilai atau evaluasi, siswa dapat menghubungi guru atau pengajar terkait melalui platform atau kontak yang telah diberikan.
 - 8) Logout dan Simpan Catatan (Jika Diperlukan). Setelah selesai, siswa memastikan untuk melakukan logout dari akun untuk menjaga keamanan informasi.
 - 9) Catat atau Tinjau Kembali Informasi Penting (Opsional). Tahap ini jika diperlukan, siswa dapat mencatat atau menyimpan informasi penting tentang nilai mereka untuk referensi atau tujuan perencanaan belajar.³⁵

Sementara dalam penerapan e-learning tersebut dapat dilihat dari model pembelajaran, bahasan ajar dan juga sistem evaluasi seperti uraian berikut:

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran dalam kelas digital di MAN 2 Pati mengadopsi sistem pembelajaran digital atau e-learning. Dalam e-learning ini, siswa diarahkan

³⁵Hasil Observasi Portal E-Learning di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

untuk mengambil inisiatif belajar secara mandiri dengan melakukan penemuan materi pelajaran sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Bapak Moh. Amri menyatakan hal ini sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran *e-learning* pada mapel PAI khususnya Fiqih dan Akidah Akhlak sangat positif, karena dapat lebih memberikan pembelajaran yang lebih mendalam pada materi ajar. Contohnya: Ketika memberikan contoh dalam suatu permasalahan, dapat langsung kita arahkan pada aplikasi atau *website* sehingga siswa dapat mengakses berbagai informasi dari *website* tersebut.³⁶

Model pembelajaran kelas digital atau *e-learning* merupakan metode belajar mandiri melalui internet dengan memanfaatkan berbagai media seperti teks, gambar, suara, dan video. Guru membimbing siswa dalam mencari dan memecahkan masalah dengan menggunakan data dari aplikasi atau situs web tertentu yang dapat diakses secara online. Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Abdus Salam sebagai berikut:

"Kami telah berupaya menyesuaikan penerapan madrasah digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan fasilitas sarana dan prasarana yang kami miliki. Di madrasah kami, kami mendorong siswa untuk menggunakan media aplikasi Google dan YouTube sebagai sumber belajar dengan mengaksesnya secara online."³⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Anggita Novarinda yang mengatakan bahwa guru di dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis *E-Learning* ini biasanya pertama kali filenya dikirim lewat WhatsApp, kemudian

³⁶ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

guru menerangkan secara lisan dan peserta didik disuruh untuk mendemonstrasikan. Setelah itu di akhir pembelajaran guru mengadakan tes formatif itu untuk menjawab kuis kuis yang biasa itu ditaruh di Quisis pada akhir pembelajaran.³⁸

Guru di MAN 2 Pati juga mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mandiri menggunakan sistem atau perangkat lunak komputer yang telah dipersiapkan, termasuk konten pembelajaran dengan judul, tujuan, materi, dan penilaian. Penggunaan metode ini juga memungkinkan sistem LMS untuk beroperasi secara offline. Dalam konteks ini, guru menggunakan perangkat lunak seperti Khots dan Smart I Board di kelas digital MAN 2 Pati..³⁹

b. Konten atau Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran *e-learning* berbasis literasi digital di MAN 2 Pati untuk menyampaikan materi kepada peserta didik adalah dengan menggunakan bahan ajar digital. Bahan ajar digital ini seperti: konten yang berbentuk multimedia interaktif maupun kontek berbentuk teks atau buku digital yang berada di dalam media digital. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Amri adalah bahwa.

Bentuk kontennya untuk yang Quisis tentu ini berbasis teks dan juga ada audio dan ada suaranya ya pak, ini juga menggugah selera anak-anak untuk semangat dalam mengerjakan soal, kemudian Kalau yang di *e-learning* itu juga ada berupa file PDF, berupa gambar JPG, kemudian termasuk juga berupa video, pembelajaran ini juga macam-macam ya jadi ada seperti itu. Prosesnya kalau di *e-learning*-nya itu ada fasilitas seperti halnya buku digital itu bisa dimasukkan di situ, jadi nanti akun

³⁸ Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

³⁹ Hasil Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas X MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

guru itu atau akun kelas itu setiap kelas itu nanti juga ada siswa atau anggotanya, dan di kelas fiqih misalkan jadi seluruh kelas Fiqih kelas 11 anggota siswa bisa mengakses buku itu, jadi di manapun dan kapanpun siswa dan siswi bisa belajar ya, dan juga bisa untuk mengakses buku itu dari e-learning seperti itu ya pak.⁴⁰

Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Abdus Salam sebagai berikut:

Bahan ajar yang kami gunakan dalam pembelajaran merupakan konten atau bahan ajar digital yang kami sesuaikan dengan kompetensi dan indikator pembelajaran yang sudah ada dalam kurikulum. Konten atau bahan ajar digital yang biasa kami gunakan dalam pembelajaran seperti: PPT, TV Smart, Laptop, Android dan juga menggunakan software Khots, Smart Board, maupun video maupun perpustakaan online.⁴¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nihayatul Ulya yang mengatakan bahwa guna mendukung jalannya pembelajaran e-learning berbasis literasi digital, terutama pada mata pelajaran fikih dan SKI maka guru juga menggunakan bahan ajar digital. Misalnya: memahami materi dengan menonton film yang tersedia di link Youtube, menggunakan e-book, quiz, dan juga latihan ulangan online.⁴²

Ketersediaan konten dan bahan ajar berbasis digital PAI di MAN 2 Pati ini cukup beragam dan dirasakan membawa manfaat yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Siswa bernama Maulida Khasanah juga mengemukakan hal yang sama, yaitu:

Sangat cukup lengkap sekali karena bahan ajar yang ada dalam *e-learning* berbentuk Quis di

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁴² Hasil Wawancara dengan Nihayatul Ulya, Guru SKI MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

MAN 02 Pati ini sudah lumayan cukup lengkap, kita bisanya itu ada tes formatif yang diajarkan oleh bapak ibu guru dengan metode pembelajaran tes formatif seperti Quis dan di situ memang berbentuk seperti game tapi di situ sesuai soalnya sesuai pelajaran apa yang diajarkan oleh bapak ibu guru kita ke kita, kita bisa menjawab dengan layaknya bermain dan sangat menarik sekali ya pak, dan di Quisis itu kita juga ada buku-buku yang bisa kita akses untuk baca-baca untuk kita gunakan sebagai penambah referensi dalam mempelajari pelajaran.⁴³

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Ida Arfriana yang mengatakan bahwa konten dalam Quisis dapat berbentuk teks dan juga berbentuk Audio. Hal ini menjadi sangat menarik sekali untuk kalangan siswa yang masih berusia muda. Kalau pembelajaran berbentuk *E-learning* nya itu biasanya pembelajarannya bisa berbentuk file PDF, gambar, JPG dan juga berbentuk video kak.⁴⁴

Hasil obervasi pembelajaran guru rumpun PAI di MAN 2 Pati menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar digital seperti: PPT, *e-book*, perpustakaan online, film dari Youtube dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas digital.⁴⁵

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan *E-learning* berbasis literasi digital di MAN 2 Pati juga dilaksanakan guru. Ini ditunjukkan dari langkah-langkah perencanaan pembelajaran dalam RPP yang menghubungkan secara online dengan link sumber belajar digital seperti: link media pembelajaran digital, link video pembelajaran maupun link sumber belajar

⁴³ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ida Arfriana, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁴⁵ Hasil Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

digital lainnya seperti perpustakaan digital. Dalam pelaksanaannya guru mencantumkan link sumber belajar yang bisa langsung dikunjungi pada saat pembelajaran. Misalnya dalam kegiatan itu pada tahap mengamati: 1) peserta didik mengamati video mengenai kisah keteladanan Nabi Luth pada link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=D6CX4k5KZxY> ; 2) Peserta didik mengamati video mengenai sifat tercela pada link berikut : <https://youtu.be/1rb7JYfd7q0>. Selain itu, MAN 2 Pati ada juga pembelajaran berbasis di Laboratorium Komputer, yang sumber belajarnya selalu terhubung di link web sehingga siswa dapat mencari akses materi yang dipelajarinya secara langsung.⁴⁶

Penerapan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diperinci melalui contoh pengajaran Fiqih kelas XII di MAN 2 Pati, terutama pada kompetensi dasar 3.1 yang melibatkan analisis konsep ushul fikih.⁴⁷

1) Pendahuluan

- a) Guru berkoordinasi dengan ketua/koordinator kelas untuk memulai proses pembelajaran, memverifikasi kehadiran peserta didik sebagai wujud kedisiplinan dan tanggung jawab mereka dalam memulai aktivitas belajar.
- b) Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dijalankan, serta memberikan dorongan kepada siswa untuk terlibat dalam memahami konsep ushul fikih dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang konsep ushul fikih melalui video conference di e-learning madrasah

⁴⁶Dokumentasi RPP Guru Akidah di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023.

⁴⁷ Dokumentasi RPP Guru Fiqih Kelas XII di MAN 2 Pati Dikutip Tanggal 2 Agustus 2023

- b) Peserta didik mengamati tayangan slide tentang konsep ushul fikih melalui video conference di e-learning madrasah
 - c) Peserta didik membaca literasi materi tersebut
 - d) Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang konsep ushul fikih
 - e) Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait konsep ushul fikih melalui video conference di e-learning madrasah
 - f) Masing-masing peserta didik menggali konsep ushul fikih di *website* atau *youtube* dan dikomparasikan dengan materi yang ada di buku digital.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam merangkum hasil pembelajaran.
 - b) Bersama siswa, guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya, dan memberikan tugas.

Adapun rangkaian Proses Pembelajaran E-learning di MAN 02 Pati mencakup langkah-langkah utama dalam menyelenggarakan pembelajaran secara online adalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Perencanaan Pembelajaran: Tahap awal adalah perencanaan, di mana guru menetapkan tujuan, memilih materi, merancang kurikulum, dan menyiapkan aktivitas pembelajaran yang akan disampaikan melalui platform E-learning.
- 2) Pengaturan Platform E-learning: Guru mempersiapkan platform E-learning atau sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang akan digunakan untuk menyajikan materi dan aktivitas pembelajaran kepada siswa.
- 3) Pengantar dan Penyampaian Materi: Guru memulai sesi pembelajaran dengan memberikan pengantar, tujuan pembelajaran, dan penyampaian materi

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

melalui berbagai format, seperti rekaman video, presentasi slide, atau bahan bacaan yang relevan.

- 4) **Aktivitas Pembelajaran Interaktif:** Guru merancang dan menyampaikan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan interaksi siswa dengan materi, seperti kuis online, tugas individu atau kelompok, diskusi forum, atau proyek kolaboratif.
- 5) **Evaluasi dan Penilaian:** Setelah pembelajaran, guru memberikan tugas, ujian, atau penilaian lainnya untuk mengukur pemahaman siswa. Guru juga mengevaluasi progres siswa dan memberikan umpan balik.
- 6) **Umpan Balik dan Perbaikan:** Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil evaluasi serta memberikan penguatan atau saran perbaikan. Guru juga menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan materi dan proses pembelajaran ke depannya.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mapel Fiqih tahapan kegiatan guru di dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan e-learning adalah sebagai berikut:⁴⁹

1) Perencanaan E-learning

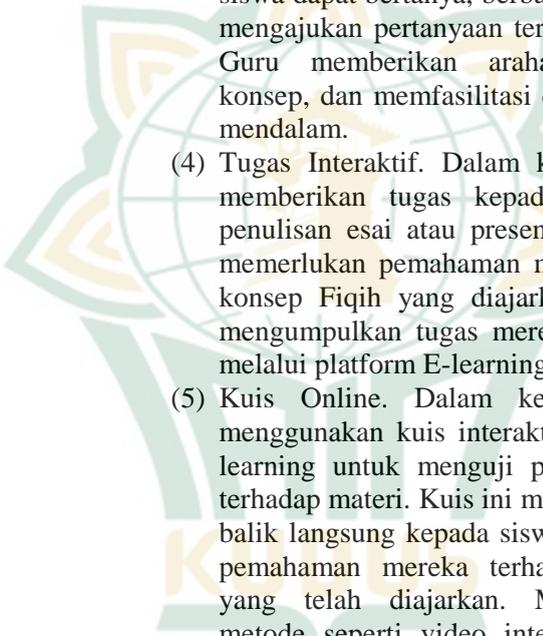
Dalam konteks E-learning, perencanaan materi Fiqih di MAN 02 Pati ini mencakup penetapan tujuan, penggunaan materi interaktif, strategi pengajaran online, penggunaan sumber daya E-learning, dan metode evaluasi daring untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif secara online. Guru dalam melaksanakan tahap perencanaan e-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a) **Penetapan Tujuan Pembelajaran.** Tujuan Umum yang dicapai memahami siswa mengenai konsep-konsep dasar Fiqih dalam Islam melalui

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

pembelajaran online. Sementara tujuan khususnya adalah mengidentifikasi konsep ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat, Memahami prinsip-prinsip hukum dalam Islam seperti halal dan haram, dan Menghargai dan mendorong sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Penyusunan Materi Pembelajaran, yaitu meliputi: Materi Interaktif, Rekaman video yang memperlihatkan tata cara shalat, puasa, dan zakat, Presentasi slide yang menjelaskan prinsip-prinsip hukum dalam Islam, serta Materi bacaan online tentang nilai-nilai toleransi dalam Islam.
 - c) Menerapkan strategi pengajaran melalui: (1) Penggunaan Video Interaktif: Menampilkan contoh tata cara ibadah secara langsung, (2) Diskusi Forum Online: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman dan pengalaman terkait materi Fiqih, dan (3) Kuis Online: Menggunakan platform kuis untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
 - d) Sumber Daya dan Evaluasi, yang meliputi: (1) Sumber Daya E-learning: Platform LMS (Learning Management System) untuk mengunggah materi, tugas, dan kuis online. (2) Rekaman Video dan Materi Interaktif: Untuk memperkuat materi pembelajaran secara visual dan interaktif, (3) Evaluasi Online: Ujian daring, kuis interaktif, dan penugasan online yang dinilai melalui platform e-learning.
- 2) Pengajaran E-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati meliputi beberapa kegiatan yaitu:
- a) Proses Penyampaian Materi:
 - (1) Video Pembelajaran Interaktif. Dalam kegiatan ini guru membuat rekaman video yang memperlihatkan tata cara ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat secara detail. Video ini dirancang dengan animasi atau demonstrasi langsung untuk memperjelas langkah-langkah ibadah kepada siswa.

- 
- (2) Presentasi Slide Interaktif. Dalam kegiatan ini guru menyajikan materi mengenai prinsip-prinsip hukum dalam Islam (halal dan haram) menggunakan presentasi slide yang berisi teks, gambar, dan diagram yang mendukung. Siswa dapat mengaksesnya melalui platform E-learning.
 - (3) Diskusi Forum Online. Dalam kegiatan ini setelah siswa mempelajari materi, guru memfasilitasi diskusi forum daring di mana siswa dapat bertanya, berbagi pemikiran, dan mengajukan pertanyaan terkait materi Fiqih. Guru memberikan arahan, memperjelas konsep, dan memfasilitasi diskusi agar lebih mendalam.
 - (4) Tugas Interaktif. Dalam kegiatan ini guru memberikan tugas kepada siswa, seperti penulisan esai atau presentasi online, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep Fiqih yang diajarkan. Siswa dapat mengumpulkan tugas mereka secara daring melalui platform E-learning.
 - (5) Kuis Online. Dalam kegiatan ini guru menggunakan kuis interaktif di platform E-learning untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi. Kuis ini memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang tingkat pemahaman mereka terhadap topik Fiqih yang telah diajarkan. Melalui berbagai metode seperti video interaktif, presentasi slide, diskusi forum, tugas interaktif, dan kuis online, guru di MAN 02 Pati dapat menyampaikan materi Fiqih secara efektif kepada siswa melalui platform E-learning. Ini memungkinkan interaksi yang beragam dan mendalam antara siswa dan materi pembelajaran, mendukung pemahaman yang lebih baik.

- 3) Interaksi E-learning dalam materi Fiqih di MAN 02 Pati meliputi beberapa kegiatan yaitu;
- a) Diskusi Kelas Daring. Dalam kegiatan ini guru memulai diskusi online tentang prinsip-prinsip hukum dalam Islam melalui platform E-learning. Siswa berpartisipasi dengan bertanya, memberikan pendapat, dan berbagi pemikiran mereka tentang aplikasi prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Kerja Kelompok Melalui Forum Online. Keegiatannya dimulai dengan guru memberikan tugas kepada siswa untuk menganalisis sebuah kasus terkait dengan prinsip hukum dalam Islam. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil melalui forum online untuk mendiskusikan kasus tersebut dan menemukan solusi berdasarkan prinsip Fiqih yang mereka pelajari.
 - c) Pertukaran Ide Melalui Kolaborasi Proyek. Dalam kegiatan ini guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat proyek tentang prinsip-prinsip hukum dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa bekerja sama melalui platform E-learning untuk berbagi ide, mengembangkan proyek, dan memberikan masukan kepada rekan mereka.
 - d) Konsultasi Individu dengan Guru. Dalam kegiatan ini siswa dapat menjadwalkan konsultasi individu dengan guru melalui platform E-learning untuk memperjelas konsep atau meminta bantuan dalam memahami materi Fiqih yang disampaikan.
 - e) Kuis Interaktif sebagai Tantangan Bersama. Keegiatannya guru menyelenggarakan kuis online melalui platform E-learning. Siswa bersaing secara sehat untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi Fiqih, tetapi juga saling mendukung dan memotivasi satu sama lain. Interaksi E-learning dalam materi Fiqih di MAN 02 Pati memungkinkan interaksi antara guru dan siswa serta antar-siswa, memperkaya

pengalaman pembelajaran dengan diskusi, kerja kelompok, pertukaran ide, kolaborasi proyek, dan tantangan kuis bersama. Ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mendalam melalui platform online.

- 4) Pengalaman belajar di E-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati meliputi beberapa kegiatan yaitu;
 - a) Proses Penerimaan Informasi. Dalam kegiatan ini siswa mengakses materi Fiqih yang telah dipersiapkan oleh guru melalui platform E-learning, seperti rekaman video, presentasi slide, atau bahan bacaan yang tersedia online. Mereka memperoleh informasi mengenai konsep dasar Fiqih, seperti ibadah, prinsip hukum dalam Islam, dan nilai-nilai toleransi.
 - b) Memahami Materi. Setelah menerima informasi, siswa dapat mengulangi materi tersebut, meninjau ulang bagian yang sulit dipahami, serta menjalankan kuis atau tugas-tugas formatif yang membantu mereka memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep Fiqih.
 - c) Aplikasi Pengetahuan dan Keterampilan. Dalam kegiatan ini siswa diberi tugas untuk menerapkan pengetahuan Fiqih yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka diminta untuk menjelaskan prinsip hukum dalam Islam dalam situasi-situasi tertentu yang relevan dengan remaja, seperti masalah keadilan, etika, atau hubungan antarindividu.
 - d) Diskusi dan Refleksi. Dalam kegiatan ini siswa berpartisipasi dalam diskusi forum online dengan rekan sekelasnya untuk mendiskusikan pengalaman dan pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Mereka merenungkan bagaimana konsep-konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pemikiran dan tindakan mereka.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah elemen krusial dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Ini juga berlaku untuk pembelajaran dalam lingkungan e-learning di MAN 2 Tayu juga melaksanakan penilaian atau evaluasi. Guru dalam melaksanakan penilaian formatif memanfaatkan fasilitas CBT sehingga dapat memudahkan guru dan siswa serta dapat meningkatkan obyektivitas penilaiannya. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Moh Amri sebagai berikut:

Lewat fasilitas CBT ini ya untuk soal pilihan ganda soal mencocokkan multiple choice dan sebagainya itu bias dibuat di situ, jadi ini tentu lebih memudahkan guru dalam melakukan evaluasi penilaian dan sebagainya pak. Di sini alhamdulillah raportnya sudah pakai RDM ya mas, raport digital semuanya pakai itu semua, jadi semuanya sudah terintegrasi hasil-hasil dari penilaian dari CBT ataupun tugas-tugas yang lain secara otomatis itu nanti terintegrasi dengan Raport Digital Madrasah, dengan adanya RDM jadi di akhir tahun misalkan di masa akhir semester misalkan itu sudah tidak kesulitan lagi untuk masalah nilai dan sebagainya karena sudah terintegrasi semuanya.⁵⁰

Tugas-tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan siswa disampaikan secara online untuk dikerjakan oleh peserta didik. Aplikasi yang digunakan guru seperti aplikasi google formulir maupun aplikasi quisis Ini sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Abdus Salam sebagai berikut:

Kami melakukan penilaian dengan memanfaatkan aplikasi google formulir dan aplikasi Quisis. Aplikasi ini antara lain tidak memerlukan waktu yang banyak untuk menganalisis hasil pengerjaan siswa. Kami sering menggunakan google formulir

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

dengan menu kuis secara otomatis kunci jawaban dapat saya setting sehingga setiap jawaban yang dikirimkan siswa langsung dapat diolah hasil skornya sehingga kami tidak butuh waktu untuk menganalisis hasilnya. Selain itu di bagian sesi akhir saya biasanya menggunakan Quisis sebagai alat bantu saya untuk saya gunakan untuk penilaian untuk formatif ya mas, tes formatifnya menggunakan aplikasi Quisis tersebut supaya lebih mudah kami dalam menganalisis hasil pemahaman siswa.⁵¹

Adanya pelaksanaan tes tertulis yang dilaksanakan guru di kelas digital dengan menggunakan aplikasi *google formulir* ini juga didukung pernyataan dari Bapak Amiruddin Aziz yang mengatakan bahwa guru-guru di MAN 02 Pati termasuk guru PAI di dalam melaksanakan penilaian menggunakan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi tertulis adalah menggunakan berbagai aplikasi seperti Quisis, CBT maupun *google formulir*. Aplikasi ini sangat membantu guru di dalam melaksanakan penilaian secara *e-learning* dan lebih mudah dikerjakan oleh peserta didik.⁵²

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Maulida Khasanah yang mengatakan bahwa guru PAI di akhir pembelajaran melaksanakan evaluasi dengan mengirimkan sebuah soft file ke Ketua Kelas, setelah itu ketua Kelasnya meneruskan di grup WhatsApp kelas. Setelah itu siswa mempelajari materinya dan biasanya itu akan langsung dilanjut ke Quisis untuk pembelajarannya untuk pelajaran dan tes formatif nya seperti kuis kuis yang menyenangkan bagi siswa dalam mengerjakannya.⁵³

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁵² Hasil Wawancara dengan Amiruddin Aziz, Kepala MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

Selain itu, dalam melaksanakan evaluasi guru juga memita siswa untuk mencari jawaban secara online di google atau *e-book* dan sumber lainnya. Salah satu contoh di mata pelajaran fikih Ketika ada tugas bapak/ibu guru bisa memberikan tugas dalam bentuk digital secara langsung. misal: untuk mencari contoh transaksi jual beli menggunakan akad isyarat siswa bisa langsung mencarinya di media digital.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa guru di MAN 2 Pati dalam melaksanakan penilaian tertulis di kelas digital dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *google formulir* dan juga memberikan tugas dalam bentuk digital secara langsung. misal: untuk mencari contoh transaksi jual beli menggunakan akad isyarat siswa bisa langsung mencarinya di media digital.

Adapun jenis evaluasi di E-learning untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Fiqih di MAN 02 Pati adalah sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Ujian Daring. Dalam evaluasi daring ini, guru menyelenggarakan ujian daring melalui platform E-learning yang mencakup berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, esai, atau pertanyaan singkat. Ujian ini menguji pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih yang diajarkan.
- 2) Tugas Online. Dalam evaluasi ini guru memberikan tugas daring kepada siswa, seperti analisis kasus, esai, atau presentasi online tentang prinsip-prinsip Fiqih. Siswa diminta untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang materi dan kemampuan menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang relevan.
- 3) Diskusi atau Forum Evaluasi. Evaluasi ini dimulai dengan guru menyelenggarakan diskusi atau forum evaluasi daring di mana siswa diminta untuk

⁵⁴ Ahmad Sholihan, Guru Al-Qur'an Hadis, *Wawancara Individu*, Tanggal 23 April 2023.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

berpartisipasi, berbagi pemikiran, dan memberikan penilaian atau refleksi terhadap pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Diskusi ini juga bisa memunculkan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang mengukur pemahaman siswa.

- 4) Penugasan Kolaboratif. Dalam kegiatan ini, guru memberikan tugas kolaboratif kepada siswa yang mengharuskan mereka bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau menganalisis kasus yang melibatkan konsep Fiqih. Penilaian dilakukan berdasarkan kualitas kerjasama dan pemahaman materi.
- 5) Kuis Interaktif. Guru menggunakan kuis online sebagai alat evaluasi yang memungkinkan siswa menguji pemahaman mereka secara formatif. Kuis ini juga bisa memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang pemahaman mereka terhadap materi.

Dengan demikian evaluasi di E-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati mencakup berbagai metode seperti ujian daring, tugas online, diskusi atau forum evaluasi, penugasan kolaboratif, dan kuis interaktif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi secara komprehensif pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui platform E-learning.

- d. Refleksi dan umpan balik di E-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati
 - 1) Refleksi siswa. Setelah evaluasi selesai, siswa diminta untuk merefleksikan hasil pembelajaran mereka. Mereka meninjau kembali pertanyaan evaluasi atau tugas yang diberikan, mengidentifikasi area-area di mana mereka merasa kuat dan di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman.
 - 2) Evaluasi Diri Sendiri. Dalam kegiatan ini siswa mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Mereka meninjau ulang materi yang telah dipelajari, mencatat pertanyaan atau konsep yang masih belum dipahami dengan baik, dan membuat

rencana untuk memperbaiki pemahaman mereka ke depannya.

- 3) Umpan Balik Guru. Dalam kegiatan ini guru memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi siswa. Ini bisa berupa penjelasan tentang jawaban yang benar dan jawaban yang salah, analisis terhadap kinerja siswa dalam tugas, atau penguatan terhadap area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
- 4) Rekomendasi Peningkatan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru, siswa menerima saran-saran atau rekomendasi untuk memperbaiki pemahaman mereka. Guru juga dapat memberikan saran terkait materi atau metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka.
- 5) Penyesuaian Strategi Belajar. Dalam kegiatan ini siswa menyesuaikan strategi belajar mereka berdasarkan umpan balik yang diberikan. Mereka bisa mengatur jadwal belajar ulang, mencari sumber belajar tambahan, atau mengajukan pertanyaan tambahan kepada guru jika ada konsep yang masih belum dipahami.

Dengan refleksi dan umpan balik di E-learning, siswa memiliki kesempatan untuk merefleksikan hasil pembelajaran mereka, mengevaluasi diri sendiri, menerima umpan balik dari guru, dan menyesuaikan strategi belajar mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Hal ini membantu memperdalam proses pembelajaran mereka.⁵⁶

- e. Penyesuaian dan peningkatan di E-learning untuk materi Fiqih di MAN 02 Pati
 - 1) Analisis Hasil Evaluasi. Dalam kegiatan ini guru menganalisis hasil evaluasi yang didapatkan dari siswa, baik dari ujian daring, tugas online, maupun pertanyaan diskusi forum. Guru mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan konsep yang mungkin membingungkan siswa.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

- 2) Penyesuaian Materi Pembelajaran. Dari kegiatan analisis tersebut, guru memutuskan untuk menyesuaikan materi pembelajaran. Misalnya, mengubah pendekatan pengajaran pada konsep yang sulit dipahami oleh siswa, menambahkan contoh-contoh kasus yang lebih relevan, atau memperbarui materi dengan sumber-sumber belajar yang lebih lengkap.
- 3) Penyempurnaan Metode Pengajaran. Dalam kegiatan ini guru juga melakukan penyempurnaan terhadap metode pengajaran yang digunakan. Mungkin memperluas variasi dalam presentasi materi, menyesuaikan strategi diskusi, atau menambahkan kegiatan interaktif yang lebih menarik untuk mengoptimalkan pemahaman siswa.
- 4) Pembaruan Platform E-learning. Dalam kegiatan ini guru memperbarui atau menambahkan materi ke platform E-learning agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini bisa berupa penambahan video pembelajaran, materi bacaan tambahan, atau penyesuaian tugas agar lebih mencakup pemahaman yang komprehensif.
- 5) Evaluasi Lanjutan dan Proses Berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, guru kembali mengevaluasi efektivitas penyesuaian yang dilakukan. Proses ini berkelanjutan, di mana guru terus memantau reaksi siswa, memperbaiki materi, dan memperbarui metode pembelajaran untuk memastikan pembelajaran yang efektif secara terus-menerus. Dengan melakukan penyesuaian dan peningkatan berkelanjutan di E-learning, guru di MAN 02 Pati dapat memastikan bahwa materi Fiqih yang diajarkan dan metode pengajarannya selalu diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ini membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran secara terus-menerus seiring dengan perkembangan pemahaman dan kebutuhan siswa.⁵⁷

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Penggunaan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati telah sukses berkat beberapa faktor yang mendukung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, teridentifikasi beberapa faktor pendukungnya sebagai berikut:

a. Ketersediaan sarana dan prasarana digital

Sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan e-learning di MAN 2 Pati merupakan kebutuhan yang esensial. Tanpa sarana dan prasarana IT yang memadai, pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan e-learning tidak akan berjalan efektif. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Amiruddin Aziz sebagai berikut:

Banyak persiapan yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran e-learning. Salah satunya adalah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana, tenaga pendidik yang kompeten, serta kesiapan dari seluruh siswa kelas madrasah digital. Dengan adanya kesiapan hal-hal tersebut diharapkan seluruh proses perencanaan dapat berjalan dengan semestinya.⁵⁸

Pandangan yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Abdus Salam sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* berbasis literasi digital ini, madrasah mempersiapkan segala sarana prasarana yang dibutuhkan guna melaksanakan pembelajaran digital, tentunya secara bertahap. Sarana dan prasarana yang dilengkapi seperti: laptop, TV smart, jaringan internet, ruang khusus pembelajaran, maupun fasilitas bahan ajar digital.⁵⁹

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Amiruddin Aziz, Kepala MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

Pendapat serupa juga diutarakan oleh Ibu Nihayatul Ulya, yang menjelaskan bahwa madrasah digital adalah bentuk madrasah yang dikelola oleh Kementerian Agama dengan memanfaatkan aplikasi digital. Dalam konsep ini, perangkat digital bukanlah tujuan utama, tetapi merupakan alat bantu yang mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai contoh, menggunakan laptop, ponsel Android, dan TV Smart untuk melaksanakan pembelajaran.⁶⁰

Hal tersebut juga dikuatkan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa di laboratorium MAN 2 Pati tersedia labtop yang jumlahnya mencukupi dan dalam keadaan yang baik. Begitu juga setiap kelas dilengkapi dengan TV Smart sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Jaringan internet atau wifi pada masing-masing kelas juga tersedia dengan baik. Untuk laboratorium komputer ruangan ber-AC sehingga membuat siswa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.⁶¹

Selain penyiapan perangkat keras seperti di atas, pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Pati juga didukung kesediaan siswa untuk membawa Handphone sendiri-sendiri ketika pembelajaran. Ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Moh Amri berikut:

Untuk di MAN 2 Pati karena setiap siswa sekali lagi tadi diizinkan untuk memakai HP jadi fasilitas yang dipakai adalah HP Android ya, jadi itu yang digunakan sebagai fasilitas penunjang untuk e-learning untuk quisis ataupun aplikasi yang lain.⁶²

Dengan demikian sarana dan prasarana digital yang cukup akan dapat mendukung keberhasilan

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Nihayatul Ulya, Guru SKI MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁶¹ Hasil Observasi Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁶² Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

pemanfaatan *e-learning* pada pembelajaran PAI di MAN 2 Pati.

b. Tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang IT

Pendidik merupakan salah satu komponen yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sistem pembelajaran pada madrasah digital dilaksanakan secara *e-learning* sehingga membutuhkan pendidik yang mampu untuk mengoperasikan segala perangkat digital yang digunakan di dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka pihak madrasah mempersiapkan semua pendidik yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam bidang IT sehingga mampu untuk mengoperasikannya dengan baik. Ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moh Amri:

Menurut saya pribadi tidak ada masalah ya untuk mengoperasiannya semuanya bisa, Alhamdulillah termasuk ketika misalkan penyambungan internet dan sebagainya itu bisa, jadi tidak menyita waktu, jadi cepat, terkadang kalau tidak bisa ini repot nanti justru menyita waktu pembelajaran ini sangat merugikan anak-anak alhamdulillah di sini aman pak.⁶³

Ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah, Bapak Amiruddin Aziz:

Penguasaan dan kemampuan segenap guru di dalam mengoperasikan perangkat digital sangat diperlukan dalam mensukseskan pembelajaran *e-learning* termasuk dalam pembelajaran PAI di madrasah ini. Dan alhamdulillah semua guru yang mengajar di madrasah kami sudah mampu untuk mengoperasikan laptop dan juga media digital lainnya. Ketika ada aplikasi digital yang baru dan dirasa guru mengalami kesulitan maka guru yang senior dan sudah mahir akan membantu guru yang

⁶³ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

lain yang belum mahir sehingga semua guru sudah mampu mengoperasikannya.⁶⁴

Hasil observasi kegiatan mengajar guru Fiqih di Kelas XII MAN 2 Pati juga menunjukkan bahwa guru sudah mampu mengoperasikan media berbasis digital yang digunakan dalam pembelajaran. Guru Fiqih terlihat terampil di dalam menjelaskan materi dengan bahan ajar digital serta mampu untuk menyampaikan materi melalui bahan ajar digital secara menarik sehingga siswa terlihat cukup semangat di dalam mengikuti pembelajaran di kelas digital tersebut.⁶⁵

Ini ditegaskan oleh Maulida Khasanah, salah satu siswa, berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa untuk bapak atau ibu guru dalam pengoperasian PC di MAN 02 PATI ini untuk pembelajaran E-Learning nya sudah sangat mampu sekali, jadi guru di MAN ini sudah sangat memadai dalam mengoperasikan PC untuk pembelajaran *E-Learning* nya ini.⁶⁶

Oleh karena itu, tenaga kependidikan perlu memiliki pengetahuan tentang literasi digital serta keterampilan dalam menggunakan perangkat keras dan aplikasi untuk melakukan tugas-tugas manajemen dan administrasi dengan menggunakan metode efektif dan efisien.

- c. Kemampuan siswa untuk mengoperasikan perangkat komputer/handphone

Kemampuan siswa di dalam mengoperasikan perangkat komputer maupun android sangat menunjang keberhasilan dan Bapak Moh. Amri menyatakan bahwa penggunaan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati sebagai berikut:

Kemampuannya alhamdulillah baik, di setiap awal tahun pelajaran seperti kemarin ini dibagikan

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Amiruddin Aziz, Kepala MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁶⁵ Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas XII di MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

username dan password, jadi anak-anak langsung login dengan menggunakan perangkat android yang dimiliki kemudian mengakses itu dan bahkan nanti ada semacam umpan balik atau timbal balik dari guru, kalau itu misalkan ada diskusi yang didiskusikan di situ itu juga bisa, jadi apa ya menurut saya lebih bisa maksimal kalau menggunakan aplikasi-aplikasi seperti ini.⁶⁷

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Maulida Khasanah berikut:

Alhamdulillah untuk kemampuan saya dalam mengikuti pembelajaran Berbasis *E-Learning* ini Bisa untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh bapak ibu guru kami dalam pembelajaran *E-Learning* berbasis online atau berbasis Quisis atau Web dari MAN 02 Pati ini pak. Alhamdulillah di MAN 02 Pati ini siswa maupun siswinya alhamdulillah sudah mampu dan bisa untuk mengoperasikan handphone nya masing masing untuk mengakses materinya pak.⁶⁸

Siswa yang bernama Anggita Novarinda juga menyampaikan hal yang serupa yang mengatakan bahwa mereka merasa bersyukur atas kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning*. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengikuti materi yang diajarkan oleh guru-guru melalui pembelajaran online, baik itu berbasis Quisis maupun web dari MAN 02 Pati.⁶⁹

Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat android juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

d. Tersedianya jaringan internet yang baik

Jaringan internet yang baik turut mendukung keberhasilan pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Pati ini. Di lokasi MAN 2 Pati ini jaringan internet dari beberapa operator telekomunikasi cukup bagus. Bapak Moh Amri menyatakan hal berikut:

Alhamdulillah karena meskipun ini mepet sawah tapi alhamdulillah tinggal di sini bagus untuk jaringannya, jadi nggak ada masalah ya seperti Telkomsel bagus, Tri bagus, Indosat juga bagus ya, ataupun yang lain XL dan sebagainya, jadi jaringan internet disini Insya Allah tidak ada masalah.⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Anggita Novarinda yang mengatakan bahwa kondisi jaringan internet di madrasah sangat lumayan baik sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk mengikuti pembelajaran *e-learning* tersebut.⁷¹

E-learning telah berhasil diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati. Meskipun demikian masih ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

a. Sumber Daya Guru PAI belum seluruhnya memiliki kompetensi di bidang IT yang mahir

Guru PAI yang mengajar di MAN 2 Pati belum seluruhnya memiliki kompetensi dan keahlian di bidang Teknologi Informasi. Mereka memang lebih banyak memiliki kompetensi di bidang pelajaran yang diampu. Untuk kemampuan di bidang IT ini, guru PAI lebih banyak mempelajari melalui kursus-kursus ataupun dari teman sejawat lainnya yang sudah lebih menguasainya. Ini sejalan dengan penjelasan dari Kepala Madrasah, Bapak Amiruddin Aziz, yang menyatakan bahwa:

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

Guru yang mengajar sekarang ini dituntut selain memiliki kompetensi di bidang studi yang diajarkan juga harus memiliki kompetensi di bidang IT. Bagi guru-guru yang muda memang hal ini dirasa lebih mudah namun bagi guru yang sudah tua merasa bahwa hal ini merupakan hal yang sulit. Sehingga masih ada sebagian guru di madrasah kami yang belum sepenuhnya menguasai IT secara mahir.⁷²

Hasil observasi terkait dengan kompetensi guru di MAN 2 Pati yang memiliki kompetensi di bidang IT diketahui bahwa dari 52 guru yang mengajar di MAN 2 Pati, yang sudah mahir di bidang IT sebanyak 31 guru atau sebesar 59,61%, yang kategori cukup sebanyak 13 guru atau sebesar 25,00%, dan termasuk kategori kurang sebanyak 8 guru atau sebesar 15,38%.⁷³

b. Besarnya alokasi biaya perawatan sarana dan prasarana digital

Sarana dan prasarana kelas digital terdiri dari berbagai *software* dan juga *hardware* yang membutuhkan biaya perawatan yang cukup besar. Diperlukan dana perawatan untuk memastikan sarana dan prasarana dapat berfungsi optimal dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa. Tanpa perawatan yang memadai, sarana dan prasarana tersebut dapat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pernyataan ini sejalan dengan komentar Bapak Amiruddin Aziz, Kepala Madrasah:

Kendala terkait dengan sarana dan prasarana dalam kelas digital adalah besarnya biaya perawatan. Padahal alokasi dana perawatan dari dana BOS kurang mencukupi. Total biaya perawatan sarana dan prasarana kelas digital setiap bulannya rata-rata

⁷² Hasil Wawancara dengan Amiruddin Aziz, Kepala MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁷³ Hasil Observasi Kompetensi Guru di Bidang IT di MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

mencapai 5 juta rupiah. Sementara untuk penyediaan ruang kelas berbasis digital menelan biaya sebesar Rp 1.560.000.000 sehingga penyediaan ruang kelasnya harus dilakukan secara bertahap dengan mengajukan anggaran di luar BOS seperti bantuan-bantuan DAK maupun bantuan yang lainnya dari pemerintah.⁷⁴

c. Listrik yang terkadang padam

Untuk menggunakan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati, diperlukan pasokan listrik dari PLN. Ketika terjadi pemadaman listrik, proses pembelajaran di kelas digital akan terhenti sementara. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Bapak Moh. Amri:

Secara umum tidak ada kendala yang berarti dalam pembelajaran PAI dengan pemanfaatan e-learning di kelas digital, Adapun kendalanya yaitu listrik padam, akan tetapi madrasah mengantisipasi dengan disediakan genset supaya pembelajaran tetap berjalan.⁷⁵

Dengan demikian, kendala yang dialami dalam pembelajaran digital di antaranya adanya listrik yang padam. Ketika ada listrik padam maka kegiatan pembelajaran digital sedikit mengalami kendala, harus berhenti sebentar untuk mengubah ke jaringan diesel.

d. Siswa lebih mudah untuk terpengaruh penyebaran pornografi yang akan merusak moral

Penyebaran pornografi melalui media digital seperti internet telah menjadi permasalahan serius di kalangan peserta didik saat ini, berpotensi merusak moral generasi muda. Rasa ingin tahu yang umum pada jiwa yang masih muda terhadap konten pornografi dapat memicu minat untuk mencoba hal tersebut. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan Bapak Moh Amri, yang

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Amiruddin Aziz, Kepala MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

menyampaikan bahwa situasi ini dapat berdampak pada kerusakan moral siswa:

Media berbasis digital juga membawa dampak negatif bagi peserta didik. Ketika peserta didik kurang selektif maka penyebaran pornografi akan lebih mudah mempengaruhi mental peserta didik. Ia lebih mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang dilarang oleh agama.⁷⁶

Hasil pengamatan pada kelas digital juga mencerminkan bahwa guru selalu mengawasi partisipasi siswa selama pembelajaran. Ini dilakukan agar siswa focus di dalam mencari bahan ajar yang ada di internet daripada mengakses hal lainnya yang terkadang membahayakan moral seperti pornografi.⁷⁷

- e. Berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung di Bapak/Ibu guru

Peran guru dalam pembelajaran berbasis digital termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai fasilitator sehingga interaksi tatap muka secara langsung dengan guru menjadi berkurang. Padahal kompetensi keterampilan yang ada pada materi Pendidikan Agama Islam membutuhkan bimbingan yang diberikan secara langsung oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Bapak Abdus Salam:

Dengan media digital siswa lebih banyak berhadapan dengan dunia maya yang tersedia di google maupun youtube sehingga interaksi tatap muka secara langsung dengan Bapak/Ibu guru menjadi berkurang. Padahal untuk mata pelajaran PAI terdapat materi yang harus disampaikan secara langsung kepada siswa misalnya praktik ibadah seperti sholat.⁷⁸

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁷⁷ Hasil Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XII MAN 22 Pati juga menunjukkan ketika mengikuti pembelajaran kelas digital siswa cenderung kurang memperhatikan hal-hal yang disampaikan oleh guru. Mereka terlihat lebih suka mengakses hal-hal yang disampaikan dari internet. Mereka juga lebih suka mencari jawaban-jawaban soal yang diberikan guru dari internet.⁷⁹

f. Jaringan internet yang terkadang eror

Ketersediaan jaringan internet sebagai sarana pembelajaran e-learning pada mata pelajaran PAI tidak dapat dijamin selalu berada dalam kondisi optimal. Terkadang, jaringan mengalami masalah atau eror yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Ini sesuai dengan penjelasan Bapak Moh Amri:

bahwa secara keseluruhan pembelajaran e-learning di mata pelajaran PAI di madrasah ini telah berjalan dengan baik. Kendala yang ada biasanya dapat teratasi dengan cepat. Diantaranya listrik padam, jaringan internet eror, segera menghubungi teknisi terkait.⁸⁰

Dengan demikian, keberadaan jaringan internet yang eror menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran di kelas digital. Ketika jaringan eror dari pusat maka pembelajaran digital akan terganggu sehingga menunggu kondisi jaringan internet menjadi baik.

3. Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Siswa di MAN 2 Pati memiliki kemampuan literasi digital yang dapat dikategorikan sebagai baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Di bawah ini

⁷⁹ Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas XII di MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

adalah beberapa kemampuan literasi digital yang dikuasai oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati:

a. Siswa mampu untuk mengelola dan mengoperasikan perangkat digital

Kemampuan literasi digital siswa dalam mata pelajaran PAI di MAN 2 Pati ini ditunjukkan oleh kemampuan di dalam mengelola dan mengoperasikan perangkat digital seperti laptop maupun handphone. Ini sesuai dengan ucapan Bapak Moh. Amri sebagai berikut:

Kemampuannya Alhamdulillah baik ya kalau di beberapa PTK Bapak Ibu kemarin, bahkan ada yang meneliti dari Kampus lain di MAN Pati ini, dan hasilnya pun menunjukkan trend positif, artinya dengan adanya pembelajaran digital ini menambah semangat anak dan endingnya adalah kualitas pembelajaran termasuk yang didapatkan oleh anak peserta didik ini nilainya juga bagus-bagus.⁸¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Maulida Khasanah berikut:

Alhamdulillah untuk kemampuan saya dalam mengikuti pembelajaran Berbasis E-Learning ini bisa untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh bapak ibu guru kami dalam pembelajaran *E-Learning* berbasis *online* atau berbasis Quisis atau Web dari MAN 02 PATI ini pak. Saya mampu mengoperasikan perangkat digital yang ada baik itu laptop maupun handphone.⁸²

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Anggita Novarinda yang mengatakan bahwa ia mampu untuk mengoperasikan

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁸² Hasil Wawancara dengan Maulida Khasanah, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

perangkat digital sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan baik.⁸³

Hasil observasi yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa siswa di kelas XII MAN 2 Pati ketika pembelajaran *e-learning* mampu untuk mengoperasikan laptop dan juga handphone dengan baik. Mereka terlihat mampu mengoperasikan sesuai dengan petunjuk yang disampaikan oleh guru.⁸⁴

- b. Siswa memiliki keterampilan dalam mencari, menilai dengan kritis, dan memanfaatkan informasi digital dengan efektif untuk menanggapi dan menyelesaikan masalah.

Kemampuan literasi digital siswa dalam mata pelajaran PAI di MAN 2 Pati ini juga ditunjukkan dari kemampuan siswa untuk mencari, mengevaluasi secara kritis dan menggunakan informasi digital secara efektif untuk menjawab dan memecahkan suatu permasalahan. Ini sesuai dengan ucapan Bapak Abdus Salam sebagai berikut:

Kami dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* ini menerapkan model pembelajaran inkuiri dan problem based learning. Dalam pelaksanaannya, kami memberikan permasalahan yang kami kirimkan berupa video kemudian siswa kami ajak untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam video tersebut. Setelah selesai dipresentasikan di depan teman yang lainnya.⁸⁵

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Pada tahap awal guru memberikan permasalahan yang akan dipecahkan dalam diskusi kelompok. Permasalahan

⁸³ Hasil Wawancara dengan Anggita Novarinda, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁸⁴ Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

diberikan guru dengan berbasis digital, yang mana siswa diminta untuk mengamati dan mencermati dari video pembelajaran kemudian siswa diminta memecahkan masalah tersebut dengan mencari dari berbagai sumber termasuk dari perpustakaan digital. Siswa terlihat memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini terlihat ketika presentasi di depan kelas mendapat tanggapan dari kelompok lainnya sehingga terlihat interaktif.⁸⁶

- c. Siswa memiliki kemampuan siswa dalam membuat produk belajar yang dipresentasikan dalam bentuk *video, web, blog, PPT atau vlog*

Kemampuan literasi digital yang dikuasai oleh siswa MAN 2 Pati selanjutnya adalah siswa mampu untuk membuat produk belajar yang dipresentasikan dalam bentuk *video, web, blog, PPT* maupun *vlog*. Ini sesuai dengan ucapan Bapak Moh. Amri sebagai berikut:

Oke untuk tugas-tugas misalkan kok anak diberi tugas ataupun yang lain seperti itu pembuatannya nggak ada masalah, karena contoh ketika siswa melakukan diskusi nanti mempresentasikan hasil diskusi itu juga tidak ada masalah, mereka biasanya itu membuat PowerPoint (PPT) ataupun video atau vlog serta media ajar yang lain itu bisa, dan tidak ada masalah Alhamdulillah aman pak.⁸⁷

Ini sesuai dengan ucapan oleh Ibu Nihayatul Ulya sebagai berikut:

Siswa kami cukup baik dalam membuat Power Point dalam meringkas materi yang sudah saya sampaikan dan juga mengakses perpustakaan digital. Biasanya di akhir pembelajaran siswa kami minta untuk membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari dalam bentuk PPT. Dan Alhamdulillah sebagian besar siswa mampu untuk

⁸⁶ Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

membuatnya dengan baik baik dari kontennya maupun animasinya.⁸⁸

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Ida Arfria yang mengatakan bahwa siswa dalam kelompok biasanya diminta untuk membuat rangkuman dari materi berbasis digital yang telah dipelajari kemudian diminta untuk menyusun dalam bentuk Power Point dan diminta untuk maju mempresentasikannya. Dan sebagian besar siswa mampu untuk membuatnya dengan baik.⁸⁹

Dengan demikian siswa di MAN 2 Pati memiliki kemampuan di dalam membuat produk belajar berbasis digital seperti membuat rangkuman materi yang dipelajari dalam bentuk Power Point (PPT).

- d. Siswa mampu menghasilkan karya dalam bidang literasi yang baik di bidang literasi membaca dan menulis

Keterampilan membaca dan menulis yang dimiliki siswa di MAN 2 Pati tergolong baik. Banyak prestasi dalam kompetisi literasi yang diraih oleh peserta didik. Pernyataan ini sejalan dengan ucapan Bapak Moh. Amri:

Alhamdulillah karya literasi anak-anak ya tulisan anak-anak lebih-lebih dalam PAI Alhamdulillah baik mas, jadi nggak ada masalah contoh kemarin ketika ada perlombaan PAI yang diselenggarakan salah satu Universitas tingkat Jawa Tengah DIY Alhamdulillah MAN 2 Pati juga mendapatkan juara 1 artinya tingkat literasi membaca dan menulisnya anak di mapel PAI ini cukup bagus, karena kemarin itu lombanya alhamdulillah juga ada yang juara 1, alhamdulillah bagus untuk tingkat Jawa Tengah DIY yang diselenggarakan oleh salah satu Universitas itu juga itu menunjukkan bahwa tingkat

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Nihayatul Ulya, Guru SKI MAN 2 Pati Tanggal 9 Agustus 2023.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ida Arfria, Siswa Kelas XII MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

literasi anak-anak di MAN 2 Pati baik nggak ada masalah.⁹⁰

Dari hasil observasi juga diketahui karya dalam bidang literasi yang dibuat siswa MAN 2 Pati tersebut di pasang di papan mading madrasah. Banyak hasil karya siswa di bidang literasi yang layak untuk dibaca dan terlihat cukup menarik bagi pembaca. Tidak jarang setiap istirahat dibaca oleh banyak siswa.⁹¹

- e. Peserta didik menjadi lebih kreatif sehingga hasil belajar meningkat

Terlebih lagi, penerapan e-learning dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati turut mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar. Bapak Moh. Amri juga menegaskan hal ini:

Seperti berhasilnya anak-anak dalam kejuaraan-kejuaraan ini menjadikan salah satu indikator bahwa pembelajaran PAI berbasis Digital e learning di MAN 02 Pati ini memberikan Efek positif bagi pembelajaran lebih-lebih bagi tercapainya peserta didik jadi lebih maksimal. Kalau indikator prestasi belajar siswa dilihat dari nilai yang dia dapat, dan di penilaian-penilaian itu Alhamdulillah baik dalam Formatif ataupun Sumatifnya anak-anak juga alhamdulillah baik, jadi trennya positif ya, Jadi alhamdulillah ini menunjukkan pembelajaran berbasis digital itu berjalan baik dan memberikan hasil yang baik.⁹²

Bapak Abdus Salam juga mengungkapkan pandangan serupa. Beliau mengatakan bahwa dampak pembelajaran *e-learning* berbasis literasi digital dalam

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

⁹¹ Hasil Observasi Karya Literasi Siswa di MAN 2 Pati Tanggal 5 Agustus 2023.

⁹² Hasil Wawancara dengan Moh. Amri, Guru Fiqih dan Akidah Akhlak MAN 2 Pati Tanggal 3 Agustus 2023.

pembelajaran PAI yang telah kami laksanakan beserta dengan guru yang lain tentu berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa mengalami peningkatan prestasi, kreativitas, inovasi dari peserta didik.⁹³

Berdasarkan data yang ada nilai PAI siswa dan siswi di kelas XII MAN 2 Pati yang mengikuti pembelajaran dengan e-learning nilainya lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran di kelas biasa.⁹⁴ Itu menjadi salah satu indikasi bahwa kelas *e-learning* itu lebih baik dibandingkan kelas biasa. Adanya pembelajaran *e-learning* juga menjadikan anak tertarik untuk membuat konten-konten digital yang positif. Ini memperlihatkan siswa dan siswi yang berada di kelas dengan pembelajaran *e-learning* bisa lebih berkreasi di bidang digital dari pada anak-anak yang ada di kelas konvensional.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk-bentuk Pemanfaatan *E-Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati dilakukan melalui dua bentuk, yaitu Computer-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Komputer) dan Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web). Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis komputer ini, setiap peserta didik harus memiliki akun *e-learning* yang dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui aplikasi seperti Quisis yang dilaksanakan dan diikuti secara online oleh siswa.

Pembelajaran e-learning berbasis Quisis ini dilaksanakan oleh guru PAI dengan melakukan beberapa

⁹³ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

⁹⁴ Dokumen Nilai Ulangan Siswa Kelas Digital di MAN 2 Tayu, Dikutip Tanggal 9 Agustus 2023.

tahapan mulai dari persiapan materi dan kuis, membagikan kode permainan, kemudian siswa bergabung ke sesi dengan membuka situs web quizizz, guru memulai permainan dan pertanyaan mulai ditampilkan di layar siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan, siswa mendapatkan poin berdasarkan kecepatan dan ketepatan jawaban mereka. Setelah semua pertanyaan dijawab, quizizz memberikan hasil dan statistik tentang kinerja masing-masing siswa kemudian dilakukan diskusi dan umpan balik. Di akhir pembelajaran dilakukan pengarsipan hasil dari setiap sesi kuis.

Sementara dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web, setiap siswa dan siswi mengunjungi alamat web MAN 2 Pati, yaitu <http://man2pati.e-ujian.id> dan di dalamnya terdapat beberapa menu, di antaranya kelas anda, mata pelajaran, materi, tugas/quiz, dan nilai kemudian selanjutnya masuknya menggunakan E-mail dan Sandinya masing-masing.

Penerapan teknologi komputer dalam proses pendidikan memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri. Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Kementerian Agama menyatakan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem atau perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk materi pembelajaran, termasuk judul, tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran ini juga bisa dilakukan secara offline.⁹⁵

Pembaruan teori belajar melalui konstruktivisme dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saling memperkuat satu sama lain. Pendekatan konstruktivisme bersama dengan pemanfaatan teknologi komputer membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, baik di kelas, dalam pembelajaran jarak jauh, maupun dalam belajar mandiri. Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Dwi Heri Sudaryanto, disebutkan bahwa komputer dapat

⁹⁵Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 26.

digunakan secara efektif untuk mengembangkan higher-order thinking skills, seperti kemampuan mendefinisikan masalah, menilai informasi, memecahkan masalah, dan menyimpulkan hal-hal yang relevan.⁹⁶

Dalam pembelajaran e-learning, pusat perhatiannya adalah pada pelajar. Mereka belajar secara mandiri dalam jangka waktu tertentu dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Lingkungan pembelajaran e-learning mendorong pelajar untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Mereka membuat perencanaan dan mencari materi dengan inisiatif dan usaha mereka sendiri.

Teori yang diungkapkan oleh Husnussaadah juga sesuai dengan hal ini, menyatakan bahwa pembelajaran berbasis komputer mendorong learning by reflection, Proses ini melibatkan siswa dalam pembelajaran di mana mereka mengembangkan ide atau konsep tentang materi yang sedang dipelajari. Mereka diberi dorongan untuk mengembangkan gagasan ini dengan memberikan informasi awal, dan sistem atau aplikasi akan merespons serta memproses masukan dari siswa untuk memberikan informasi tambahan berdasarkan masukan tersebut.⁹⁷

Hal ini didukung oleh jurnal penelitian yang ditulis juga menyampaikan bahwa e-learning akan mampu meningkatkan efisiensi waktu, keterpusatan pada pembelajaran, kenyamanan bagi pembelajaran itu sendiri serta kecepatan belajar dan peningkatan motivasi pembelajar.⁹⁸

Pembelajaran melalui media elektronik, atau e-learning, merupakan metode belajar yang menggunakan teknologi elektronik yang terhubung Melalui Internet (World Wide Web menghubungkan semua komputer di seluruh dunia yang terkoneksi dengan Internet) dan Intranet (jaringan yang menghubungkan semua komputer di dalam sebuah perusahaan). Dengan adanya koneksi internet pada

⁹⁶Dwi Heri Sudaryanto, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mandiri", *Forum Diklat*, Vol. 06 No. 4, Desember 2016, hlm. 29.

⁹⁷Husnussaadah, "Strategi Pembelajaran E-learning", 10-16.

⁹⁸Ali Erarslan dan Ece Zehir Topkaya, "EFL Students' Attitudes towards e-Learning and Effect of an Online Course on Students' Success in English", *The Literacy Trek*, 2017, 3 (2), 80-111.

komputer Anda, Anda dapat mengikuti pembelajaran melalui e-learning. Dengan demikian, jumlah peserta pembelajaran dapat jauh lebih besar dibandingkan dengan metode belajar tradisional di ruang kelas (karena jumlah siswa tidak terbatas pada kapasitas ruang kelas). Teknologi ini juga memastikan bahwa materi disampaikan dengan kualitas yang konsisten, tidak bergantung pada suasana hati atau kondisi fisik instruktur seperti dalam pembelajaran kelas tradisional. Dalam e-learning, modul-modul yang sama (termasuk informasi, presentasi, dan kualitas pembelajaran) Dalam e-learning, semua siswa dapat mengakses materi dengan cara yang seragam, sedangkan dalam pembelajaran konvensional di kelas, terkadang instruktur yang sama dapat memberikan materi di berbagai kelas dengan kualitas yang berbeda karena alasan kesehatan atau masalah pribadi.

Pembelajaran melalui media elektronik, atau e-learning, dapat mencakup berbagai jenis pembelajaran yang dilakukan melalui internet, baik dalam konteks formal maupun informal. Salah satu contoh dari pembelajaran e-learning yang bersifat formal adalah pembelajaran yang menggunakan kurikulum, silabus, serta mata pelajaran yang terstruktur. Pembelajaran semacam ini biasanya dilakukan melalui ujian dan evaluasi yang telah dijadwalkan dan disepakati oleh pihak-pihak terkait, termasuk pengelola e-learning dan peserta pembelajaran. Metode pembelajaran ini sering kali mengharuskan tingkat interaksi yang tinggi dan dapat menjadi kewajiban bagi karyawan dalam suatu perusahaan. Atau, terdapat pula pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan lembaga-lembaga swasta (seringkali oleh konsultan perusahaan) yang mengkhususkan diri dalam penyediaan layanan e-learning untuk masyarakat umum. E-learning juga dapat terjadi dalam bentuk yang lebih santai dengan tingkat interaksi yang lebih sederhana. Contohnya, melalui media seperti daftar email, buletin elektronik, atau situs web dari lembaga, organisasi, atau perusahaan yang ingin membagikan informasi tentang layanan, program, pengetahuan, atau keterampilan tertentu kepada masyarakat umum (biasanya tanpa dikenakan biaya).

Ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa e-Learning mencakup pemanfaatan teknologi internet untuk menyajikan solusi-solusi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja. E-Learning biasanya disediakan pada platform khusus dan dirancang untuk tujuan pendidikan. Namun demikian, sejak munculnya jejaring sosial dan ledakan jumlah siswa yang terhubung ke situs-situs tersebut, perhatian khusus telah diberikan pada penggunaan jaringan ini untuk tujuan pembelajaran.⁹⁹

World Wide Web, atau lebih dikenal dengan singkatan WWW atau Web, adalah layanan yang dapat diakses oleh pengguna komputer yang terkoneksi dengan internet. Web menyediakan berbagai informasi, mulai dari yang ringan hingga yang sangat penting, dari yang gratis hingga berbayar. Sebuah situs web adalah sekumpulan halaman web yang terkait dengan berkas-berkas terkait. Setiap situs web memiliki halaman utama, yang pertama kali dilihat oleh pengunjung. Dari halaman utama ini, pengunjung dapat mengklik tautan untuk beralih ke halaman lain dalam situs web.

Pembelajaran melalui web merupakan evolusi dari pembelajaran berbasis komputer (CBL atau CAL). E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai alat untuk penyampaian, interaksi, dan fasilitasi. Ditambah dengan beragam bentuk pelayanan pembelajaran lainnya, e-learning adalah bagian dari tele-edukasi yang menyediakan cara inovatif untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran jarak jauh atau tele-edukasi, seiring kemajuan teknologi dan dinamika perubahan gaya hidup. E-learning atau pembelajaran elektronik adalah bentuk pembelajaran di mana guru dan siswa tidak terikat oleh lokasi atau waktu yang sama. Walaupun demikian, interaksi belajar mengajar dapat terjadi dalam lingkungan virtual. Karena itu, e-learning

⁹⁹ Nozha Erragcha and Hanène Babay, "Perceived Quality and Satisfaction with e-Learning during COVID-19: Moderating Role of co-Production", *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 13, No. 1, January 2023, 64-71

juga sering disebut sebagai Lingkungan Pembelajaran Virtual (VLE).¹⁰⁰

Pembelajaran berbasis website memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk:

- a. Bersifat online sehingga dapat digunakan di luar jam belajar tanpa ketergantungan pada kehadiran guru.
- b. Terdapat gambar yang dapat disimpan, memudahkan siswa dalam memahami jobsheet tanpa perlu membawa kertas.
- c. Dapat diakses di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja selama terhubung dengan jaringan internet.
- d. Menyediakan mesin pencari untuk mencari informasi yang diperlukan.
- e. Menyediakan sumber belajar tambahan untuk memperkaya materi pembelajaran.
- f. Memungkinkan penyegaran konten dan materi pembelajaran dengan cepat.
- g. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

Pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati mencakup: 1) Guru menggunakan model pembelajaran *e-learning*, siswa didorong untuk lebih banyak belajar mandiri dengan menemukan sendiri materi-materi yang dipelajari melalui media online dari internet, 2) Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar digital seperti: PPT, TV Smart, Android, e-book, perpustakaan online, film dari Youtube, Khots dan Smart I Board dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas digital, 3) Penilaian dilaksanakan guru dengan memanfaatkan aplikasi google formulir dan memita siswa untuk mencari jawaban secara online di google atau e-book dan sumber lainnya.

Ini konsisten dengan pandangan Longmire (2001) yang mendefinisikan "e-Learning" sebagai sekelompok aplikasi dan proses termasuk sistem pembelajaran berbasis komputer, sistem pembelajaran berbasis web, ruang kelas

¹⁰⁰ Lukman, dkk., *Buku Panduan Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 82.

virtual, dan paket GroupWare pembelajaran kolaboratif digital. Konten E-Learning umumnya disampaikan melalui berbagai saluran seperti Internet, intranet/ekstranet, kaset audio, kaset video, siaran satelit, TV interaktif, DVD, CD-ROM, dan masih ada perkembangan protokol aplikasi nirkabel.¹⁰¹

E-learning adalah suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan komputer dan juga merupakan pendekatan yang berorientasi pada siswa dan kolaboratif. Pada awalnya, fokus dari e-learning adalah pada pembelajaran yang didukung oleh komputer, di mana sebagian atau seluruh materi disajikan secara digital. Namun, belakangan ini, aspek pedagogi dari e-learning semakin diutamakan. E-learning mencakup beragam jenis pembelajaran dan pengajaran yang mendapat dukungan dari teknologi elektronik. Sistem informasi dan komunikasi, baik dalam konteks pembelajaran terhubung jaringan maupun tidak, berfungsi sebagai medium khusus untuk mengakomodasi proses pembelajaran.¹⁰²

Fleksibilitas adalah salah satu keunggulan utama dari pembelajaran e-learning. Berbeda dengan pembelajaran konvensional di kelas yang menuntut kehadiran fisik pada waktu-waktu tertentu (sering kali bersinggungan Melalui e-learning, siswa diberi kebebasan untuk menentukan kapan dan di mana mereka ingin mengakses materi pembelajaran tanpa perlu melakukan perjalanan ke lokasi khusus. E-learning dapat diakses dari mana saja selama terhubung dengan internet. Bahkan, dengan kemajuan teknologi mobile seperti perangkat palmtop atau ponsel tertentu, akses ke e-learning semakin mudah. Beberapa tempat juga menyediakan akses internet gratis, misalnya di bandara internasional atau kafe tertentu, sehingga Anda dapat

¹⁰¹ Hemant Rana, et. all, "E-learning: Issues and Challenges", *International Journal of Computer Applications*, Volume 97– No.5, July 2014, 20-24.

¹⁰² Olojo Oludare Jethro, et. all., "E-Learning and Its Effects on Teaching and Learning in a Global Age", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, January 2012, Vol. 2, No. 1: 203-210.

memanfaatkan waktu di perjalanan atau saat istirahat makan siang untuk mengakses e-learning.¹⁰³

Teori yang dijelaskan oleh Aunurrahman menyebutkan beberapa karakteristik pembelajaran melalui e-learning, antara lain:

- 1) Memfokuskan lebih pada proses pembelajaran melalui platform online.
- 2) Mampu memberikan gambaran perkembangan secara global, terutama terkait nilai-nilai tradisional.
- 3) Mampu melengkapi pembelajaran konvensional dengan informasi tambahan dan teknologi yang canggih.
- 4) Kemampuan belajar bervariasi tergantung pada bagaimana konten dirancang, mengakomodasi media, materi, dan preferensi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Menawarkan sejumlah keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, termasuk sebagai media komunikasi yang efisien, cepat, dan terpercaya, dapat menjangkau berbagai skala kelas, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memfasilitasi pembentukan komunitas, dan meningkatkan pembelajaran peserta didik.¹⁰⁴

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati tidak terlepas dari adanya faktor pendukungnya, yaitu: ketersediaan sarana dan prasarana digital, tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang IT, Kemampuan siswa untuk mengoperasikan perangkat komputer/handphone, dan tersedianya jaringan internet yang baik.

¹⁰³Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Warta Edisi* : 56, April 2018.

¹⁰⁴Tugiyono Aminoto, "Penerapan Media *E-learning* Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi," *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi* 8, no. 1 (2019), 22.

Sarana dan prasarana yang dilengkapi seperti: laptop, TV smart, jaringan internet, ruang khusus pembelajaran, maupun fasilitas bahan ajar digital.¹⁰⁵ Tersedianya laptop, TV Smart, Handphone, jaringan internet dan ruang kelas yang nyaman yang baik tentu akan mampu mendukung pelaksanaan e-learning pada pembelajaran PAI. Jika tidak ada fasilitas digital atau perangkat keras yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran e-learning di mata pelajaran PAI di MAN 2 Pati akan terganggu. Oleh karena itu, diperlukan kehadiran guru atau pendidik yang ahli dalam bidang IT agar dapat mengelolanya secara efektif.

Penting untuk dicatat bahwa hal ini sesuai dengan penelitian yang dijelaskan dalam jurnal oleh Jonathan Anderson, di mana TIK mencakup aspek perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi, TIK dipandang sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran siswa melalui media elektronik. E-learning, kemudian, adalah pertumbuhan pemahaman dan pengetahuan siswa ketika mereka memanfaatkan ICT dalam lingkungan pembelajaran. Jadi dalam konteks pengembangan guru – baik pelatihan awal guru maupun pengembangan profesional berkelanjutan mereka – e-learning untuk pengembangan guru mencakup semua kursus, lokakarya, dan kegiatan lainnya, formal dan informal, di mana siswa dan guru praktik belajar tentang pengintegrasian TIK di seluruh bidang kurikulum untuk mendukung pembelajaran siswa.¹⁰⁶

Keberadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dalam dunia pendidikan tak bisa diabaikan. Ini memiliki dampak besar terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Kualitas suatu sekolah juga terukur dari ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana, yang harus senantiasa diperbarui seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Memahami administrasi dan mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan adalah tugas

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Abdus Salam, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Pati Tanggal 7 Agustus 2023.

¹⁰⁶ Jonathan Anderson, "IT, e-learning and teacher development", *International Education Journal*, ERC2004 Special Issue, 2005, 5(5), 1-14

yang tak bisa dihindari bagi semua yang terlibat dalam dunia pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mempromosikan etika kerja di antara para pelaku pendidikan. Dengan demikian, suasana yang nyaman, seimbang, dan rasa kepemilikan akan terbentuk, baik dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat sekitarnya. Keberadaan sarana prasarana digital juga menjadi faktor kunci dalam mendukung pemanfaatan e-learning berbasis literasi digital.

Common Sense Media, (2018) menunjukkan bahwa, ada sejumlah perangkat digital yang digunakan guru di kelas, namun penggunaan video secara diam-diam telah mengikuti semua kemajuan ini, dan mendapatkan manfaat dari akses yang lebih luas ke telepon, tampilan, kamera dan, yang paling penting, bandwidth. Guru yang melek digital dapat menggunakan perangkat digital seperti pemutar video, pemutar CD, dan komputasi di kelas jika mereka membiarkan siswa menonton video dan mendengarkan audio untuk pembelajaran.¹⁰⁷

Sarana dan prasarana memiliki dampak besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa standar dan penggunaan sarana pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis literasi digital dapat dimanfaatkan melalui sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Rochaety dan timnya, Sistem Informasi Pendidikan adalah gabungan sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk mengelola, menganalisis, dan mengakses data guna mendukung pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Teknologi memiliki manfaat besar dalam mengatasi berbagai masalah. Namun, disayangkan jika seseorang mengabaikan peran teknologi ini. Hal ini dapat mengakibatkan tertinggal dan sulit menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan, kehadiran teknologi memiliki pengaruh yang signifikan. Pendidikan

¹⁰⁷Cosmas Maphosa and Sithulisiwe Bhebhe, "DIGITAL LITERACY: A MUST FOR OPEN DISTANCE AND E-LEARNING (ODEL) STUDENTS", *European Journal of Education Studies*, Volume 5, Issue 10, 2019, 186-199.

nasional, sebagaimana diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, memiliki dasar yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. serta nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia, Agar sesuai dengan tuntutan zaman, perencanaan dan pengembangan pembelajaran harus responsif terhadap perkembangan IPTEK.¹⁰⁸

Teknologi pendidikan/pembelajaran merupakan sistem yang memudahkan siswa dalam proses belajar dan membantu mengatasi masalah belajar, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, guru harus memiliki keahlian yang baik dalam teknologi informasi.

Hal ini didukung dari jurnal penelitian yang mengatakan bahwa para pembelajar elektronik puas dengan tingkat pengetahuan instruktur dan selanjutnya menyatakan bahwa e-book, e-journal, BlackBoard/ WebCT/KEWL bermanfaat. Sebagian besar pembelajar elektronik juga senang dengan kursus dan isinya. Jadi, sebaiknya lanjutkan aspek-aspek positif e-learning ini.¹⁰⁹

Keuntungan yang diperoleh dengan sistem e-learning dalam pendidikan menyediakan akses cepat ke materi dan informasi kursus, komunikasi, kolaborasi, dan berbagai cara belajar berdasarkan kebutuhan siswa. Ketika inovasi teknologi baru terus bermunculan, penerapannya di pendidikan tinggi membuka jalan bagi penelitian tambahan.¹¹⁰

Peran guru telah berubah. Kini, guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan lebih berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat potensi kolaborasi belajar antara guru dan siswa. Oleh karena itu, jika ada guru yang meyakini dirinya sebagai satu-satunya otoritas yang paling ahli dan benar, serta menganggap peserta didik tidak memiliki

¹⁰⁸ UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2.

¹⁰⁹ Rengasamy Elango, et. all, "Quality of e-Learning: An Analysis Based on e-Learners' Perception of e-Learning", *Electronic Journal e-Learning*, Volume 6 Issue 1 2008 (31-44).

¹¹⁰ A. Hanif, dkk., "Memperluas Model Penerimaan Teknologi untuk Penggunaan Sistem e-Learning oleh Pembelajar Digital", Jilid 6, 2018.

pengetahuan sama sekali, pandangan semacam itu tidak selalu tepat. Ada kalanya, peserta didik memiliki pengetahuan mendalam tentang suatu hal karena mereka dapat mencari informasi dari berbagai sumber.

Pergeseran paradigma pendidikan dari model konvensional yang lebih menekankan pada peran guru menjadi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menekankan pentingnya fokus pada peserta didik dan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan guru yang memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai media digital.

Ini konsisten dengan temuan dalam penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan pembelajaran menarik, terutama melalui pemanfaatan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kolaborasi dan menerapkan strategi belajar mandiri, memberikan manfaat positif terhadap efektivitas pembelajaran bagi siswa.¹¹¹

E-learning membentuk komunitas praktisi dalam dunia digital. Melalui internet, siswa, guru, komunitas ahli, pakar, praktisi, serta kelompok lainnya dapat berinteraksi dan saling berbagi gagasan serta praktik terbaik. Ini membuka peluang belajar yang personal untuk semua pelajar, termasuk mereka yang menghadapi tantangan, memiliki kebutuhan khusus, atau berada di lokasi yang terpencil. E-learning memudahkan partisipasi yang lebih inklusif dan memberikan akses yang lebih merata ke pendidikan tinggi, memungkinkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan memilih kursus serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.¹¹²

Sementara kendala atau faktor penghambatnya meliputi: sumber Daya Guru belum seluruhnya memiliki kompetensi di bidang IT yang mahir, besarnya alokasi

¹¹¹ A. Hanif, *et, all*, "Extending the Technology Acceptance Model for Use of e-Learning Systems by Digital Learners, *Special Section On New Trends In Brain Signal Processing And Analysis*, Volume 6, 2018: 73395- 73404.

¹¹² G.Suresh Babu and K. Sridevi, "Importance Of E-Learning In Higher Education: A Study", *International Journal Of Research Culture Society*, ISSN: 2456-6683 Volume - 2, Issue - 5, May – 2018.

biaya perawatan sarana dan prasarana kelas digital, listrik yang terkadang padam, siswa lebih mudah untuk terpengaruh peyebaran pornografi yang akan merusak moral, berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung di Bapak/Ibu guru dan jaringan internet yang terkadang eror.

Saat ini, dengan kemajuan teknologi, materi-materi berunsur pornografi dapat dengan mudah masuk ke dalam rumah. Sumbernya bisa berasal dari majalah atau internet, terlebih lagi dengan adanya fitur-fitur interaktif dari internet. Oleh karena itu, guru harus tetap memantau aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis e-learning berbasis literasi digital tersebut.

Program e-learning tidak cocok untuk semua orang, karena sebagian besar siswa yang berprestasi baik dalam sistem pendidikan tradisional yang mendorong interaksi tatap muka antara pengajar dan siswa cenderung mengalami kesulitan serius dengan pembelajaran berbasis online. Mengadopsi e-learning dan teknologinya memerlukan investasi besar di fakultas, waktu, uang dan ruang yang perlu dibenarkan oleh administrator dan pimpinan.¹¹³

3. Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Pati dinilai baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengelola dan menggunakan perangkat digital, serta kemampuan mereka dalam mencari, mengevaluasi secara kritis, dan memanfaatkan informasi digital dengan efektif. Untuk menjawab dan memecahkan suatu permasalahan, siswa memiliki kemampuan siswa dalam membuat produk belajar yang dipresentasikan dalam bentuk *video, web, blog, PPT atau vlog*, siswa mampu menghasilkan karya dalam bidang literasi yang baik di

¹¹³ G.Suresh Babu and K. Sridevi, "Importance Of E-Learning In Higher Education: A Study", International Journal Of Research Culture Society, ISSN: 2456-6683 Volume - 2, Issue - 5, May – 2018.

bidang literasi membaca dan menulis dan siswa menjadi lebih kreatif sehingga hasil belajar meningkat.

Kemampuan literasi digital mencerminkan hal penting, seperti yang disorot dalam penelitian jurnal Literasi digital mencakup kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital seperti komputer, perangkat komunikasi, dan jaringan komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak). Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penghasilan, penempatan, dan evaluasi informasi. Literasi digital juga melibatkan keterampilan dalam memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai format file. Informasi ini dapat kemudian diolah, ditampilkan, atau direpresentasikan melalui perangkat komputer dan teknologi serupa. Selain itu, Literasi digital melibatkan kemampuan individu untuk mengatasi tugas-tugas dengan efektif dalam lingkungan digital yang mengandalkan komputer dan teknologi lainnya. Ini mencakup kegiatan seperti menciptakan dan mengelola data, memperoleh pengetahuan tentang teknologi yang digunakan, serta berpartisipasi aktif dalam perkembangan teknologi terbaru.¹¹⁴

Penting ditekankan bahwa literasi digital adalah aspek integral dari literasi media. Menurut European Commission, untuk memahami dan menguasai literasi digital, individu perlu memiliki kompetensi teknis, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berkomunikasi dan berpartisipasi. Pengguna internet harus memiliki kemampuan lebih dari sekadar keterampilan teknis dalam menggunakan internet saja. Mereka juga harus mampu mempertimbangkan secara kritis berbagai konten yang ada di internet. Seseorang diharapkan dapat memanfaatkan internet dengan efektif untuk kepentingan pribadi. Selain itu, pengguna internet diharapkan juga dapat membina hubungan sosial dan berpartisipasi dalam

¹¹⁴ Rezha Rosita Amalia, "Literasi Digital Pelajar SMA Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet", *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 4 , No. 1 , Mei 2015, hlm. 227.

kehidupan masyarakat melalui platform online. Untuk mencapai hal ini, diperlukan keterampilan komunikasi yang baik melalui internet, sebagaimana dalam komunikasi tatap muka atau melalui media massa. Pentingnya etika komunikasi juga ditekankan agar hubungan sosial yang terjalin melalui internet dapat berjalan dengan baik tanpa menyinggung perasaan orang lain.

Afdhal menyatakan bahwa semangat belajar mencakup semangat dan minat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tanda-tanda semangat siswa dalam pembelajaran termasuk: 1) Siswa merespons guru dengan aktif, tanggap, dan responsif, 2) Siswa secara cermat mendengarkan penjelasan materi, baik melalui penyampaian lisan maupun materi video pembelajaran, serta membuat catatan penting untuk referensi belajar, 3) Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan konsentrasi, tanpa terganggu oleh kebisingan atau hal-hal lain, dan berupaya memahami serta mempertimbangkan isi yang disampaikan. 4) Siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. 5) Siswa menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.¹¹⁵

Sebagai pendidik, memiliki kreativitas dalam merancang perangkat pembelajaran adalah hal yang penting agar siswa dapat memahami materi dengan lancar. Pemilihan media pembelajaran juga merupakan aspek penting yang harus disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemampuan guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien juga memiliki peran besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermutu. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah menyediakan sarana yang dibutuhkan dan mengadopsi

¹¹⁵ Yossinta Intaniasari & Ratnasari Diah Utami, "Menumbuhkan Antusiasme Belajar", *BULETIN LITERASI BUDAYA SEKOLAH*, Vol. 4, No. 1, Juli 2022, 25-36.

model pembelajaran yang cocok dengan dinamika belajar mengajar. Dengan demikian, guru dapat menginspirasi siswa, memicu minat dan perhatian mereka terhadap materi ajar, dan membentuk siswa menjadi pelajar yang proaktif untuk mencapai pencapaian belajar yang lebih optimal. Penerapan e-learning berbasis literasi digital dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung upaya ini.

Sebagai pendidik, kreativitas dalam merancang alat bantu pembelajaran sangatlah penting agar Siswa perlu mampu memahami materi dengan mudah. Pemilihan media juga sangat penting dan harus disesuaikan dengan kondisi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Saat memilih media pembelajaran, perlu dipertimbangkan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian dengan materi serta metode pembelajaran.

Keberhasilan dan kegagalan dalam proses pendidikan atau pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit dan dipengaruhi oleh semua komponen yang ada, termasuk pendidik, peserta didik, materi ajar, proses belajar, tempat dan waktu belajar, serta fasilitas dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, sangat penting memilih strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Dapat dicapai dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan dan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar. Guru perlu menyadari bahwa menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran adalah hal yang krusial. Keterampilan guru dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat, dan memusatkan siswa tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan adalah kunci untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu metode untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan e-learning yang berbasis literasi digital.

Pendapat Bernard, Borokhovski, Schmid, Tamim, dan Abrami (2014) mendukung hal ini, mereka menyatakan bahwa dalam pembelajaran online, kinerja siswa cenderung lebih baik daripada dalam pembelajaran tradisional. Hal ini

terlihat dari peningkatan tingkat penyelesaian kursus, tingkat kepuasan siswa, dan tingkat motivasi mereka dalam belajar. Beberapa penelitian juga mencapai kesimpulan serupa bahwa pembelajaran online memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.¹¹⁶



¹¹⁶ Hasnan Barber, “Determinants of Students’ Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19”, *Journal of Education and e-Learning Research*, 2020, 7 (3): 285-292.